

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI INVESTASI, DAN EDUKASI  
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA KOTA SEMARANG  
BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

1805046095

**AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

NIM : 1805046095

Judul : Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Singgih Muheramtohadi, M.E.I

19821031 201503 1 003

Pembimbing II



Ferry Khusnul Mubarak MA

19900524 201801 2 001

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Dan Edukasi  
Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang  
Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit

Penulis : Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

NIM : 1805046095

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat  
cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

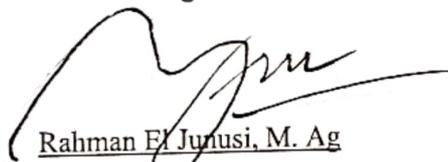
24 November 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1)  
dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 24 November 2022

## DEWAN PENGUJI

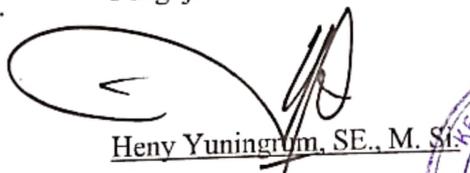
Ketua Sidang



Rahman El Junusi, M. Ag

NIP. 19691118 200003 1 001

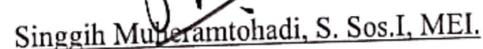
Penguji Utama I



Heny Yuningrum, SE., M. Si

NIP. 19810609 200710 2 005

Pembimbing I



Singgih Muheramtahadi, S. Sos.I, MEI.

NIP. 19821031 201503 1 003

Sekretaris Sidang



Ferry Khusnul Mubarak, MA.

NIP. 19900524 201801 1 001

Penguji Utama II



Fita Nurotul Faizah, M.E.

NIP. 19940503 201903 2 026

Pembimbing II



Ferry Khusnul Mubarak, MA.

NIP. 19900524 201801 1 001



## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al Baqarah [2] : 261)

Pendidikan memiliki akar yang pahit, tetapi memiliki buah yang manis

-Aristoteles-

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Kekuatan doa mengiringi langkah serta usaha yang menjadikan penulis yakin bahwa Allah SWT selalu bersama kita dan mengabulkan doa yang menjadi permohonan umatnya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga mendapatkan syafa'atnya kelak ketika di *yaumul akhir*.

Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Akhmad, S.Pd. dan Ibu Neni Fitriyani yang telah mencurahkan segala kasih sayang, memberikan dukungan, nasehat, semangat, serta doa-doa kepada saya.
2. Tak lupa untuk ketiga adik saya, Nauval Dzakky Al Fayadh, Neyzha Hasna Fadhila, Nayandra Brilian Aflakha yang menjadi kebanggan keluarga.
3. Teman-teman jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah berbagi suka duka dalam penulisan skripsi ini.
4. Sahabat terbaikku, Surya Indah Lestari. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, menyediakan pundak untuk menangis, dan juga memberikan bantuan serta dukungan penuh selama ini. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik.
5. Teman *online* ku Santya, walaupun kita tidak pernah bertemu dan hanya chattingan saja, terimakasih telah mendukung dan mendengar curhatan dan pikiran randomku.
6. Terima kasih untuk *Hey! Say! JUMP*, *Sekuzo* dan *King and Prince* Terima kasih telah menyemangati hari-hari ku dengan berbagai lagu serta karya kalian, menghibur dengan tingkah laku yang mengundang tawa.
7. *Thanks to Manatsu-san.Thanks for always cheering me up and giving me joy. I hope we can meet each other. Please waiting for me and we will watch Janiizu Idol concert together in Japan.*

8. Kepada diriku sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih telah berjuang sampai ke titik ini. Kau hebat, diriku!

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran – pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 24 November 2022



Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

---

NIM. 1805046095

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

1. Pedoman transliterasi digunakan dalam penulisan skripsi ini sebab banyak ditemui penulisan baik nama maupun istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal Rangkap

Ini merupakan huruf vocal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ؤِ	Fathah dan wau	au	a dan u

## 3. Vokal Panjang atau *Maddah*

Vokal ini lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

#### 4. *Syaddah* atau *tasydid*

Tanda *Syaddah* atau tanda *tasydid* merupakan lambang dalam tulisan arab ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

#### 6. *Ta'marbutah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

7. Tanda *apostrof*

Huruf Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Akan tetapi, itu berlaku jika hamzah terletak di akhir dan tengah kata. Berbeda halnya dengan hamzah yang berada di awal dilambangkan karena di dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

## ABSTRAK

Investasi merupakan pondasi penting suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu jenis investasi yang cukup mudah dilakukan oleh para investor awal terutama mahasiswa adalah investasi reksa dana. Meskipun setiap tahunnya jumlah investor reksa dana terus bertambah tetapi penambahan reksa dana tersebut masih tidak sebanding dengan negara-negara lain di Asia Tenggara. Jumlah penduduk Indonesia yang telah menjapai 270 juta jiwa memiliki potensi yang unggul dalam memaksimalkan investasi reksa dana. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di aplikasi bibit. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer melalui kuesioner yang disebarakan melalui google form. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Kota Semarang. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 100 sampel.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), pada variabel Persepsi Risiko diperoleh nilai t hitung sebesar 2.093 dengan nilai signifikansi  $0.039 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Kemudian pada variabel Motivasi Investasi diperoleh nilai t hitung sebesar 3.686 dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Kemudian pada variabel Edukasi Investasi didapat nilai t hitung sebesar 8.475 dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang dapat diartikan sebagai  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.

**Kata Kunci : Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Edukasi Investasi, dan Minat Investasi**

## ABSTRACT

*Investment is an important foundation of a country to improve people's welfare. One type of investment that is quite easy for early investors, especially students, is to invest in mutual funds. Although every year the number of mutual fund investors continues to grow, the increase in mutual funds is still not comparable to other countries in Southeast Asia. The population of Indonesia, which has reached 270 million people, has excellent potential in maximizing mutual fund investment. This study aims to examine whether risk perception, investment motivation and investment education affect student interest in investing in Bibit applications. The data collection technique used primary data through questionnaires distributed via google form. The population of this research is the students of Semarang City. The number of respondents who were sampled were 100 samples.*

*The results of data analysis using a partial test (t test), on the Risk Perception variable obtained a t-count value of 2.093 with a significance value of  $0.039 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that the risk perception variable has a positive and significant effect on student interest in investing in sharia mutual funds in the Bibit application. Then on the Investment Motivation variable, the t-count value is 3.686 and the significance value is  $0.000 < 0.05$ , it can be interpreted that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that the investment motivation variable has a positive and significant effect on student interest in investing in sharia mutual funds in the Bibit application. Then in the Investment Education variable, the t-count value is 8.475 and the significance value is  $0.000 < 0.05$ , which can be interpreted as  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that the risk perception variable has a positive and significant effect on student interest in investing in sharia mutual funds in the Bibit application*

***Keywords: Risk Perception, Investment Motivation, Investment Education, and Investment Interest***

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit”**. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak dan mengharapakan syafa’at dari beliau.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku rector UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Ratno Agriyanto, M. Si., Akt., CA., CPAI. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Warno, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang
5. Singgih Muhemtohad, S. Sos.I, MEI selaku pembimbing I yang selalu memberi semangat, motivasi, bimbingan serta arahan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ferry Khusnul Mubarak, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.

8. Kedua orang tua yakni Bapak Akhmad S.Pd dan Ibu Neni Fitriyani yang telah senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi, nasehat serta memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.
9. Ketiga adik penulis Naufal Dzakky Alfayadh, Neyzha Hasna Fadhillah, dan Nayandra Briliyan Aflakha yang selalu menjadi kebanggaan keluarga.
10. Teman teman Akuntansi Syariah terutama AKS C 2018 yang telah melewati suka dan duka bersama serta memberikan penulis inspirasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman KKN Reguler 77 Kelompok 63 yang telah bersedia menjadi teman pengabdian selama 45 hari di Desa Gaji.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu banyak selama mengerjakan tugas akhir ini hingga selesai.

Terima kasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan dan kontribusi positif khususnya untuk penulis sendiri tentunya bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Semarang, Oktober 2022

Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah

NIM: 1805046095

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DEKLARASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
<b>1.4. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1. Landasan Teori.....</b>	<b>13</b>
2.1.1. Teori Perilaku Beralasan (Theory of Reasoned Action).....	13
2.1.2. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).....	14
2.1.3. Pasar Modal .....	15
2.1.4. Pasar Modal Syariah .....	18
2.1.5. Reksa Dana .....	20
2.1.6. Reksa Dana Syariah .....	24
2.1.7. Aplikasi BIBIT .....	31
2.1.8. Minat Investasi.....	34
2.1.9. Persepsi Risiko.....	37
2.1.10. Motivasi Berinvestasi .....	41
2.1.11. Edukasi Investasi .....	42
<b>2.2. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>45</b>
<b>2.3. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>50</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>3.1 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>53</b>
3.1.1. Jenis Penelitian .....	53
3.1.2. Sumber Data .....	53
<b>3.2 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>54</b>
3.2.1 Populasi .....	54
3.2.2 Sample .....	54
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>55</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian .....</b>	<b>56</b>
3.4.1 Variabel Independen .....	56
3.4.2 Variabel Dependen .....	56
3.4.3 Definisi Operasional Variabel .....	56
<b>3.5 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>58</b>
3.5.1 Teknik Analisis Statistika Deskriptif .....	58
3.5.2 Uji Instrumen Data .....	58
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	59
3.5.4 Regresi Berganda Linier .....	60
3.5.5 Uji Statistik .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
<b>4.1. Responden Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>4.2. Deskripsi Data Responden Penelitian .....</b>	<b>64</b>
4.2.1. Jenis Kelamin .....	64
4.2.2. Umur .....	65
4.2.3. Asal Perguruan Tinggi .....	66
<b>4.3. Analisis Statistik .....</b>	<b>67</b>
4.3.1. Hasil Uji Validitas .....	67
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas .....	68
<b>4.4. Hasil Analisis Deskriptif .....</b>	<b>69</b>
<b>4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>70</b>
4.5.1. Hasil Uji Normalitas .....	70
4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
4.5.3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	72
<b>4.6. Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>74</b>
4.6.1. Persamaan Regresi .....	74
<b>4.7. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>75</b>
4.7.1. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	75
4.7.2. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	76
4.7.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
<b>4.8. Pembahasan .....</b>	<b>78</b>

4.8.1. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit .....	79
4.8.2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit .....	81
4.8.3. Pengaruh Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
5.2. Saran .....	85
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Jumlah Investor Reksa Dana di Indonesia Pada Tahun 2018-2021 .....	2
<b>Gambar 1. 2</b> Hasil Survey DailySocial dan Populix Tahun 2020 .....	5
<b>Gambar 4.1</b> Jenis Kelamin Responden.....	65
<b>Gambar 4.2</b> Umur Responden.....	65
<b>Gambar 4.3</b> Asal Perguruan Tinggi.....	66
<b>Gambar 4.4</b> Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji <i>Scatterplot</i> ).....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perbandingan NAB reksa dana konvensional dan NAB reksa dana syariah tahun 2018 -2021 .....	3
<b>Tabel 2.1</b> Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Pasar Modal Syariah.....	19
<b>Tabel 2.2</b> Tabel Penelitian Terdahulu .....	45
<b>Tabel 3.1</b> Tabel Definisi Operasional.....	57
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas .....	67
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	68
<b>Tabel 4. 3</b> Tabel Analisis Deskriptif .....	69
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Normalitas ( <i>Asymptotic only</i> ) .....	70
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Normalitas ( <i>Metode Exact p values</i> ) .....	71
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
<b>Tabel 4.7</b> Uji Heterokedastisitas ( <i>Uji Gletser</i> ).....	73
<b>Tabel 4.8</b> Tabel Hasil Regresi.....	74
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji F.....	76
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji t.....	76
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu pondasi penting dalam pembangunan sebuah negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Negara Indonesia. Menurut Mumtaz yang dikutip oleh Dinda, terdapat dua persepsi mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai keinginan jika seseorang memiliki uang atau dana berlebih, dana tersebut lebih baik akan di tabung saja dibandingkan diinvestasikan pada suatu hal yang dianggap dapat menghasilkan keuntungan. Kedua, investasi dapat dianggap sebagai kebutuhan, bilamana pemilik dana akan langsung menginvestasikan kelebihan dana nya dibanding hanya sekedar disimpan pada tabungan.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah investasi jenis reksa dana. Reksa dana adalah sebuah instrument investasi dimana berupa sekumpulan saham, obligasi, surat berharga ataupun efek efek lainnya yang dikelola secara professional oleh manajer investasi dan diinvestasikan ke saham, obligasi atau efek lain yang dinilai menguntungkan. Reksa dana merupakan salah satu alternative untuk seseorang investor pemula yang tidak memiliki keahlian serta tidak punya cukup waktu untuk memantau pergerakan saham. Reksa dana juga tidak memerlukan banyak modal sehingga reksa dana dapat dijadikan salah satu pilihan produk investasi bagi masyarakat.

Dilansir dari laman resmi PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor reksa dana di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut data jumlah investor reksa dana di tahun 2018 hingga 2021

---

<sup>1</sup> Dinda Nur Mufida, "Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi" (September 26, 2020) h.1.



Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Demografi Investor (ksei.co.id)

**Gambar 1.1** Jumlah Investor Reksa Dana di Indonesia Pada Tahun 2018-2021

Dilansir dari laman resmi dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Pada gambar 1.2 jumlah dari investor yang menyimpan kelebihan dananya dalam Reksa dana dari tahun ke tahun meningkat. Di tahun 2018 terdapat 995.510 investor yang menginvestasikan dananya di reksa dana. Pada tahun berikutnya jumlah investor mencapai 1.774.493 orang. Di tahun 2020 kembali terjadi peningkatan sedikit lebih tinggi, jumlah investor yang menginvestasikan dananya di reksa dana berjumlah 3.175.429 orang. Di tahun 2021, jumlah investor meningkat dengan pesat menjadi 6.840.234 orang. Peningkatan tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat mulai tertarik pada investasi, namun sayangnya jumlah investor pasar modal masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini yang mencapai 270 juta penduduk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia masih belum berminat ke dalam investasi. Idealnya penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal syariah dapat lebih banyak lagi <sup>2</sup>.

Dengan jumlah penduduk muslim yang tinggi dan juga antusias masyarakat untuk berinvestasi, maka reksa dana syariah di Indonesia mulai berdiri pada tahun 1997 dan terus berkembang di pasar modal syariah Indonesia. Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Reksa dana syariah merupakan salah satu alternative untuk masyarakat muslim yang ingin menginvestasikan kelebihan

<sup>2</sup> Ferry Khusnul Mubarak, "Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Inovasi* 14, no. 2 (2018): 113.

dana nya tanpa takut dana nya akan di investasikan dengan cara yang tidak syariah.

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah menunjukkan adanya kenaikan, hal tersebut berarti bahwa perkembangan reksa dana syariah sedang tumbuh positif. Menurut data yang dirilis OJK, NAB reksa dana syariah cenderung meningkat sejak 2018. NAB merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan perkembangan reksa dana syariah di Indonesia. Berikut merupakan perbandingan antara NAB reksa dana syariah serta NAB reksa dana konvensional

**Tabel 1.1** Perbandingan NAB reksa dana konvensional dan NAB reksa dana syariah tahun 2018 -2021

Tahun	NAB Reksa Dana Konvensional (Miliar)	NAB Reksa Dana Syariah (Miliar)
2018	470.899,13	34.491,17
2019	488.460,78	53.735,58
2020	499.174,70	74.367,44
2021	534.434,11	44.004,18

Sumber : KSEI.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika jumlah NAB reksa dana konvensional pada tahun 2018 berjumlah 470,899,13 Triliun sedangkan jumlah NAB reksa dana syariah hanya mencapai 34.491,17 triliun. Pada tahun 2019 jumlah NAB reksa dana konvensional naik menjadi 488.460,78 triliun, NAB reksa dana syariah juga mengalami kenaikan menjadi 53.735,58 triliun. Pada tahun 2020 jumlah NAB reksa dana konvensional terus meningkat menjadi 499.174,70 triliun dan jumlah NAB reksa dana syariah mengalami peningkatan paling pesat menjadi 74.367,44. Kemudian pada tahun 2021 jumlah NAB reksa dana konvensional masih mengalami kenaikan menjadi 534.434,11 triliun sementara NAB reksa dana syariah justru mengalami penurunan menjadi 44.004,18 trilun. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat dalam berinvestasi reksa dana syariah masih rendah.

Selain menurunnya jumlah NAB reksa dana syariah, rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi juga dibuktikan dengan hasil survei Otoritas

Jasa Keuangan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah baru mencapai 9,10% dan literasi keuangan syariah sebesar 8,93%. Jumlah ini tergolong sangat jauh dari tingkat inklusi dan literasi keuangan konvensional, yang masing-masing 76,19% dan 38,03%. Rendahnya portofolio investasi syariah secara nasional juga menjadi salah satu penghambat pertumbuhan industri pasar modal syariah.<sup>3</sup>

Sebagai *agen of change* dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa mempunyai peran penting sebagai aktivis dalam memajukan ilmu pengetahuan, termasuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait keuangan syariah khususnya dalam aspek investasi. Namun faktanya sebagian besar mahasiswa Indonesia masih terlalu kaku untuk memulai investasi. Berdasarkan hasil survei perusahaan Luno dengan tajuk *The Future of Money* pada 2019, 7.000 responden yang terdapat di benua Eropa, Afrika dan Asia Tenggara, menemukan 69 persen milenial Indonesia tidak mempunyai strategi investasi dan 50 persen lebih memilih untuk menabung.<sup>4</sup> Persoalan ini disebabkan karena minimnya referensi milenial terkait investasi dan rasa bingung dalam mengelola uang yang mereka miliki.

Berinvestasi di pasar modal tentu diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan analisis bisnis yang baik terkait memilih sekuritas atau efek yang akan dibeli. Maka dari itu untuk memudahkan dan meningkatkan minat calon investor agar mulai berinvestasi, pemerintah menghadirkan reksa dana syariah sebagai alternatif pilihan. Reksa dana syariah termasuk instrumen investasi yang ramah dikantong dan mudah diakses oleh masyarakat. Diantara banyaknya agen penjualan reksa dana syariah yang telah memperoleh legalitas dari OJK adalah aplikasi Bibit.

Aplikasi Bibit dirilis pada tahun 2018 oleh PT Bibit Tumbuh Bersama. Aplikasi Bibit ini adalah aplikasi reksa dana online yang dapat diunduh secara gratis di *Google Play Store* pada *handphone Android* atau di *App Store* bagi

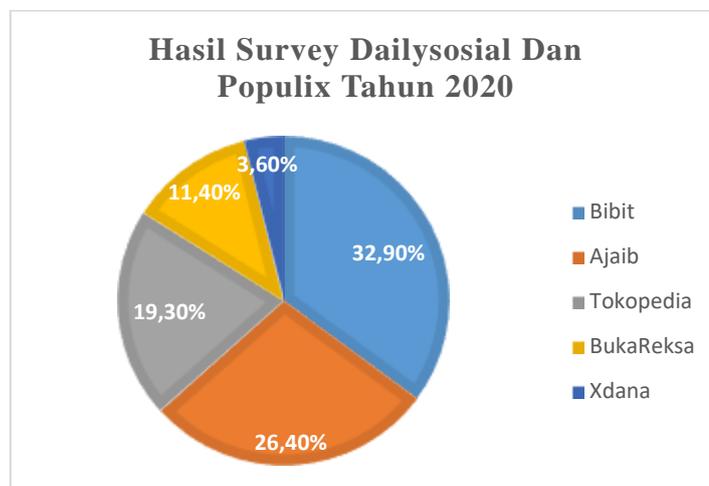
---

<sup>3</sup> “Portfolio Investasi Syariah Secara Nasional Masih Rendah | Republika Online,” accessed December 4, 2022, <https://republika.co.id/berita/q1blal370/portfolio-investasi-syariah-secara-nasional-masih-rendah>.

<sup>4</sup> “Emerging Markets Are Money Savvy and Ready for Change - ‘The Future of Money’ Research - Luno,” accessed December 5, 2022, <https://discover.luno.com/emerging-markets-are-money-savvy-and-ready-for-change-says-luno-the-future-of-money-research/>.

pengguna iOS. Melalui Bibit, PT Bibit Tumbuh Bersama berharap masyarakat dapat berinvestasi dengan aman tanpa perlu khawatir akan hilangnya uang mereka karena aplikasi ini telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aplikasi Bibit ini menjadi aplikasi yang terbanyak diunduh di google play store dan App Store dengan total unduhan sebanyak 5 juta dengan rating 4,5 dari 5 bintang. Rating yang diberikan pengguna Bibit sudah cukup baik dan sudah banyak mendapat ulasan positif pada google play store. Hal inilah yang menjadikan Bibit menjadi aplikasi yang populer di kalangan Milenial dan juga Generasi Z. Kepopuleran aplikasi Bibit ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri untuk objek penelitian.

Hal ini didukung oleh survey yang diadakan oleh Daily Sosomal. Dilansir dari DailySocial yang bekerjasama dengan Populix melakukan survey terhadap 209 responden yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Bandung, dan lain sebagainya. Berikut merupakan hasil survey yang diadakan DailySocial yang bekerja sama dengan Populix pada tahun 2020:



Sumber : Dailysocial.id

**Gambar 1. 2** Hasil Survey DailySocial dan Populix Tahun 2020

Hasil survey tersebut menyebutkan bahwa aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang paling banyak dipilih oleh para responden yakni sebanyak

32,9%. Kemudian disusul oleh aplikasi Ajaib (26,4%) Tokopedia (19,3%), BukaReksa (11,4%) dan XDana(3,6%).<sup>5</sup>

Bagi investor pemula yang masih kebingungan untuk memulai investasi, Bibit memiliki sebuah fitur bernama *Robo Advisor* yang dapat membantu investor pemula dalam memilihkan rekomendasi beberapa reksa dana sesuai dengan risiko yang dapat ditoleransi oleh para investor. Robo Advisor adalah sebuah teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) pada bidang keuangan yang dapat menganalisis resiko dan peluang seseorang dalam berinvestasi dengan cara mengolah data dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan.<sup>6</sup> Teknologi *Robo-Advisor* pertama kali diperkenalkan oleh *AlphaGo* yang merupakan salah satu perusahaan pengembangan program komputer dari *Google*. Penggunaan *Robo Advisor* di aplikasi Bibit pun cukup mudah, hanya perlu menjawab 6 pertanyaan yang diajukan maka *Robo Advisor* dapat langsung memilihkan reksa dana yang sesuai dengan profil risiko investor, atau investor dapat memilih reksa dana yang dapat dibeli sesuai keinginannya.

Banyak dari investor pemula, terutama mahasiswa memilih untuk mengenakan aplikasi Bibit daripada aplikasi lain. Beberapa keuntungan yang didapatkan jika memilih untuk berinvestasi di Aplikasi Bibit adalah tidak adanya biaya tambahan ketika melakukan investasi di aplikasi Bibit. ketika melakukan *top-up* (mengisi ulang saldo) pada *event* tertentu atau menggunakan metode pembayaran yang telah ditentukan, investor akan mendapatkan *cashback* berupa saldo uang. Ketika pengguna Bibit mengajak teman atau kerabatnya dan memakai kode referral maka pengguna pun mendapatkan *cashback* juga. Besaran *cashback* bergantung pada ketentuan Bibit. Dana *cashback* yang terkumpul pun dapat kembali digunakan untuk berinvestasi di Bibit. Selain itu, Investor dapat membeli beberapa reksa dana syariah dengan minimal pembelian Rp. 10.000. Hal ini sangat membantu

---

<sup>5</sup> “Survei DailySocial Dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler Di Indonesia,” accessed August 16, 2022, <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020>.

<sup>6</sup> Jae Yeon Park, Jae Pil Ryu, and Hyun Joon Shin, “Robo-Advisors for Portfolio Management” 141, no. Gst (2016). h.106.

investor di kalangan mahasiswa karena dapat berinvestasi dengan modal yang minim. Keuntungan-keuntungan tersebut membuat Bibit menjadi aplikasi favorit bagi sebagian besar investor pemula terutama di kalangan mahasiswa.

Salah satu factor yang diperlukan dalam memulai investasi adalah persepsi risiko. Banyak investor baru yang asal ikut-ikutan menginvestasikan dananya pada reksa dana syariah pada aplikasi Bibit karena sedang *viral* dan sangat hangat diperbincangkan di *social media* dan tidak memperhatikan risiko apa yang akan ditanggung ketika berinvestasi. Para investor baru yang mayoritas adalah mahasiswa ini juga sangat mengincar keuntungan yang berlipat ganda tanpa mempertimbangkan risikonya. Padahal saat berinvestasi investor harus menggunakan prinsip “*high risk high return*” yaitu semakin tinggi risiko yang harus ditanggung seorang investor maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan. Setiap investor pun memiliki toleransi masing masing untuk tingkat risiko yang akan ditanggung. Ada investor yang memiliki tingkat toleransi risiko tinggi, sehingga investor ini akan semakin banyak menginvestasikan dananya ketika risiko yang ditanggung semakin besar. Namun ada juga investor yang menghindari risiko yang besar karena takut merugi.

Selain mempertimbangkan risiko yang ada, mahasiswa diharuskan memiliki pengetahuan yang cukup tentang reksa dana syariah. Pengetahuan tersebut dapat berasal dari pelatihan pasar modal, mencari informasi di website, atau mendapatkan ilmu investasi di bangku perkuliahan. Edukasi investasi sangat berguna bagi mahasiswa yang mayoritas adalah investor pemula agar tidak terjebak investasi bodong ataupun investasi yang ilegal. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperkirakan dan mempersiapkan strategi yang tepat dalam mengelola dananya agar dana yang telah ia investasikan tidak hilang ataupun terjadi kerugian yang cukup besar.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah motivasi berinvestasi. Motivasi menjadi factor pendorong yang menyebabkan seseorang terjun ke dunia investasi. Ketika mahasiswa tertarik untuk berinvestasi maka ada dorongan dalam diri untuk mempelajari investasi dan melakukan investasi di kemudian hari. Semakin kuat motivasi yang ada di dalam diri sendiri, maka

semakin kuat pula seseorang akan berinvestasi reksa dana syariah. Motivasi ini dapat didapatkan ketika seseorang telah mempelajari investasi atau berada di sebuah lingkungan yang mendukung untuk orang tersebut berinvestasi. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang kontra dengan investasi, maka motivasi tersebut lambat laun akan hilang dan individu tersebut tidak melakukan investasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Trisiladi, dan Siwi mengungkapkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan Dewi, Tamansari dan Santini yang mengungkapkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi yang berarti bahwa mahasiswa menghitung dan mempertimbangkan risiko yang akan diterimanya sebelum melakukan investasi.<sup>8</sup> Sementara itu penelitian dari Gabriela mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.<sup>9</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi hanya dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan pengaruh lingkungan yang berarti semakin tinggi manfaat yang didapatkan dari investasi dan juga pengaruh lingkungan yang mendukung untuk berinvestasi maka mahasiswa akan semakin berminat dalam berinvestasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Haris et al menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>10</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian dari Iqbal, dan Agus bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, yang berarti bahwa semakin tinggi seseorang termotivasi maka semakin berminat

---

<sup>7</sup> Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, And Siwi Nugraheni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance* 1, No. 2 (2021). h.115.

<sup>8</sup> Pratiwi Dewi, 'Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat', *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12.1 (2020). h. 77

<sup>9</sup> Gabriella Esther Rulianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa dana Di Aplikasi Bibit," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020). h. 17.

<sup>10</sup> Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, And M. Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," *KITABAH* 02 (2018). h. 100.

seseorang untuk melakukan investasi.<sup>11</sup> Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani dan Hartutik yang menyatakan bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>12</sup> Pada penelitian tersebut factor factor seperti pengetahuan dan religiusitas lebih berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri mengungkapkan bahwa edukasi investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi masyarakat.<sup>13</sup> Hal itu berarti bahwa semakin banyak mahasiswa mendapatkan edukasi tentang investasi maka akan semakin tinggi mahasiswa berminat dalam berinvestasi di pasar modal. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri mengungkapkan bahwa edukasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi masyarakat.<sup>14</sup> Penelitian ini membuktikan bahwa minat berinvestasi hanya dipengaruhi oleh motivasi berinvestasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang. Berdasarkan data terbaru (tahun 2022) Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, di Kota Semarang terdapat 4 perguruan tinggi negeri, 60 perguruan tinggi swasta.<sup>15</sup> Mengetahui hal tersebut tentu saja Kota Semarang memiliki cukup banyak mahasiswa yang masih aktif berkuliah. Kota Semarang juga memiliki jumlah penduduk muslim yang cukup tinggi, yakni sekitar 1 juta orang yang tersebar merata di 16 kecamatan. Dikarenakan banyaknya jumlah

---

<sup>11</sup> Iqbal Amhalmad1 And Agus Irianto, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Ecogen*, 2.4 (2019). h. 734.

<sup>12</sup> firdariani Nabilah And Hartutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," *Taraadin* 1, No. 1 (2020). h. 67.

<sup>13</sup> Ahmad Ulil Albab and Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019). h. 129.

<sup>14</sup> Shofiatul Adiba Oktavia, Risalatul Mu'ayanah, and Kharis Fadlullah Hana, "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus," *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 1, no. 2 (2020). h. 84.

<sup>15</sup> "BPS Provinsi Jawa Tengah," accessed July 21, 2022,.

mahasiswa dan juga penduduk muslim, Kota Semarang dipilih untuk menjadi populasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini factor yang ingin diketahui hanya ada 3 yaitu, motivasi berinvestasi, persepsi risiko dan edukasi investasi apakah memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. Pemilihan ketiga factor tersebut memiliki alasan karena adanya keterikatan dengan objek penelitian yakni mahasiswa di Kota Semarang yang telah melakukan investasi di aplikasi Bibit. Hal tersebut juga didukung dengan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Pada penelitian terdahulu, ketiga variabel tersebut memiliki celah penelitian atau *research gap*.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Di Aplikasi Reksa Dana Online Bibit”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud merumuskan beberapa masalah yang menjadi titik fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di Aplikasi Bibit?
2. Apakah motivasi berinvestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit?
3. Apakah edukasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa kota semarang berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit
3. Untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya pada variabel dan objek yang berbeda.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat terutama mahasiswa yang sedang berinvestasi di aplikasi Bibit.

3. Secara Pribadi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang investasi reksa dana dan dapat menerapkan serta mengaplikasikan seluruh pelajaran yang telah didapatkan dari dunia perkuliahan.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kemudian bab tinjauan pustaka, lalu bab metode penelitian, selanjutnya bab analisis data dan pembahasan dan bab terakhir ialah bab kesimpulan dan saran

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, selanjutnya tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir ialah sistematika penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, pada bab ini memuat penjelasan mengenai landasan teori dan kerangka pemikiran teoritis. Dalam bab ini diuraikan tentang pasar modal, pasar modal syariah, reksa dana, reksa dana syariah, persepsi risiko, edukasi investasi dan motivasi investasi

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini dijelaskan mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional dan metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini menjabarkan tentang pembahasan dan berisi penyajian data, hasil hipotesis sesuai metode yang telah digunakan, hasil dari analisis data serta pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**BAB V PENUTUP**, pada bagian ini adalah bagian akhir skripsi, berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah didapatkan dari penelitian selain itu terdapat saran untuk penelitian penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)**

Teori perilaku beralasan pertama kali ditemukan oleh Fishbein dan Ajzen. Teori ini mengatakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau individu dikarenakan orang tersebut memiliki niat, perilaku tersebut juga dilakukan atas kemauan diri sendiri, bukan paksaan orang lain. Perilaku tersebut didasari pada asumsi, yakni pertama, manusia melakukan tindakan atau perilaku dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia memikirkan serta menafsirkan segala informasi yang diterima. Ketiga, secara implisit atau eksplisit manusia mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan mereka terima akibat dari tindakan mereka. Teori perilaku beralasan ini hanya menyatakan bahwa niat seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh dua factor saja, yakni sikap berperilaku dan norma subyektif.<sup>16</sup>

Konsep terpenting dalam tindakan beralasan terbagi dalam tiga hubungan, yaitu: pertama, keyakinan dengan sikap. Keyakinan akan berubah karena pengaruh pengetahuan positif atau negatif. Artinya sikap terhadap berbagai tindakan dengan adanya pengetahuan. Dengan kata lain, apakah suatu sikap itu positif atau negatif tergantung pada pengetahuan yang mendasarinya. Selain itu, ada keterkaitan antara norma normatif dan norma subordinat. Keyakinan normatif akan tindakan atau perilaku merupakan komponen pengetahuan dan pandangan orang lain yang mempengaruhi kehidupan seseorang. Subyektif norma terhadap suatu tindakan seseorang merupakan keputusan saat mempertimbangkan pandangan orang lain terhadap suatu tindakan. Ada tiga hubungan antara pengetahuan dan kemampuan untuk mengambil risiko kegagalan. Intensi untuk melakukan suatu

---

<sup>16</sup> Miftachul Rudi Luky, "Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2 (2016). h. 33,.

tindakan atau kegiatan tersebut, dan intensitas tersebut dibentuk dari sikap terhadap suatu tindakan dan norma subyektif terhadap tersebut.<sup>17</sup>

### **2.1.2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Teori perilaku terencana (*theory of planned behaviour*) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya, yakni teori perilaku beralasan (*theory of reasoned action*). Menurut teori perilaku terencana faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah niat atau minat. Minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dipengaruhi oleh adanya tiga faktor, yaitu: sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku.<sup>18</sup>

Sikap (*Attitude*) adalah cara seseorang memvalidasi sebuah perasaan baik positif/negatif, pro/kontra, menyenangkan/tidak menyenangkan jika diharuskan melakukan perilaku atau tindakan yang akan ditentukan.<sup>19</sup> Sebagai contoh, jika seseorang menerima dan memproses informasi mengenai investasi reksa dana syariah, maka informasi tersebut akan merubah dan mempengaruhi perilakunya. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>20</sup> Misalnya jika seseorang individu mempunyai teman atau saudara yang telah berinvestasi pada reksa dana syariah, individu tersebut akan terdorong untuk terjun berinvestasi pada reksa dana syariah.

Persepsi kontrol perilaku adalah ketika seseorang menemukan suatu keadaan yang memudahkan atau menyulitkan dalam melakukan suatu aktivitas. Kemudahan dalam berinvestasi di reksa dana syariah bisa berupa adanya dana yang cukup, adanya akses dalam berinvestasi

---

<sup>17</sup> Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017). h. 8.

<sup>18</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020). h. 15.

<sup>19</sup> Ibid. h. 16

<sup>20</sup> Ibid.

reksa dana syariah, mudahnya mencari informasi mengenai reksa dana syariah. Sedangkan faktor kesulitan dalam berinvestasi reksa dana syariah adalah seperti terbatasnya dana yang dimiliki, terbatasnya informasi serta akses dalam bertransaksi reksa dana syariah.<sup>21</sup>

### 2.1.3. Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no. 8 Tahun 1995

Pasal 1 Nomor 13 pengertian pasar modal adalah:

*“Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”*

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual efek (emiten atau perusahaan) dengan para pembeli efek (pemodal atau investor) secara tidak langsung. Pada umumnya pasar modal adalah system keuangan di Indonesia yang sangat terorganisir. Hal ini dikarenakan dalam pasar modal itu memiliki perantara-perantara yang mampu menyambungkan lembaga keuangan seperti bank konvensional. Peran bank konvensional ini sangat penting dan dibutuhkan di dunia pasar modal karena bank konvensional lah yang menerbitkan surat berharga, baik kepemilikan ataupun surat tanda utang yang beredar di pasar modal.<sup>22</sup>

#### 1. Peranan pasar modal

Menurut Rappaport yang dikutip oleh Trisna Dewi et. al. Fungsi yang paling mendasar bagi pasar modal adalah mengalokasikan sumber daya perusahaan dengan prospek jangka panjang yang menjanjikan.<sup>23</sup> Peranan pasar modal lainnya dalam suatu negara adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid. h.18

<sup>22</sup> Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal,” *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020). h. 20.

<sup>23</sup> Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana, “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2018). h. 183.

<sup>24</sup> Ibid.

- a Sebagai tempat melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.
- b Pasar modal memberikan kesempatan pada para investor untuk menentukan hasil (return) yang diharapkan.
- c Pasar modal memberikkan kesempatan pada para pemodal untuk menjual kembali saham serta surat berharga lainnya
- d Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi suatu negara.
- e Pasar modal juga mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

## 2. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah semua surat surat berharga, efek, atau produk keuangan lainnya yang diperdagangkan di bursa atau pasar modal. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

### a Saham

Saham menurut Darmadji dan Fakhruddin yang dikutip oleh Trisna Dewi et. al. adalah tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud dari saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik perusahaan menerbitkan surat berharga tersebut. Manfaat yang diperoleh dari investasi saham adalah:

- a) Deviden, yakni sebagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham.
- b) *Capital gain*, merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli saham

### b Obligasi

Obligasi pada dasarnya merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari

---

<sup>25</sup> Ibid. h. 185.

masyarakat pemodal. Jangka waktu obligasi telah ditetapkan serta pemberian imbalan bunga dan saat pembayaran telah ditetapkan saat perjanjian diantara kedua belah pihak.

c Waran

Waran adalah opsi jangka panjang yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu. Masa hidup waran dimulai dari tanggal waran tersebut dicatatkan pada bursa efek hingga tanggal terakhir pelaksanaan penebusan atau *redemption* waran.

d *Right* (Sertifikat Bukti *Right*)

Sertifikat bukti *right* dapat didefinisikan sebagai efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh emiten dengan proporsi dan harga tertentu.

e Reksa dana

Menurut Undang – Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat 27 menyatakan bahwa “*Reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrument – instrument investasi yang tersedia di Pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana*”.

Dalam menjalankan fungsinya, pasar modal dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:<sup>26</sup>

- a Pasar perdana, yaitu pasar saham dalam masa penawaran efek dan perusahaan penjual efek (emiten) kepada masyarakat untuk pertama kalinya. Pada umumnya saham saham yang dijual di pasar perdana hanya diperjualbelikan melalui emisi efek atau agen penjualan yang ditunjuk
- b Pasar sekunder, yaitu titik sentral kegiatan pasar modal karena pada pasar sekunder terjadi aktivitas perdagangan efek efek yang telah diperdagangkan di pasar perdana. Di pasar sekunder ini juga mempertemukan penjual (emiten) dan juga pembeli (investor). Pada pasar ini, harga efek tidak ditentukan dari emisi

---

<sup>26</sup> Mia Lasmi Wardiyah, “Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal,” 2017. h. 13-14

efek atau agen penjualan, namun hukum permintaan dan pembelian serta faktor lainnya akan mempengaruhi harga.

- c Bursa paralel, merupakan suatu system perdagangan efek yang terorganisir diluar Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan bentuk pasar sekunder, diatur serta diselenggarakan oleh Perserikatan, Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE), diawasi dan dibina oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

#### 2.1.4. Pasar Modal Syariah

Definisi dari pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip syariah, mekanisme-mekanisme yang digunakan tidak boleh bertentangan dengan prinsip prinsip syariah, seperti tidak boleh adanya riba, tidak adanya *gharar* serta tidak adanya *maysir*.<sup>27</sup> Pada umumnya tidak terdapat perbedaan antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Hanya saja dalam pasar modal syariah terdapat kriteria-kriteria khusus yang harus dipatuhi untuk terdaftar dalam pasar modal syariah.

Dalam Al-Quran ataupun hadist tidak ditemukan satu dalil yang mengatur mengenai pasar modal syariah dan juga hukumnya. Namun, perdagangan efek-efek yang terdaftar dalam pasar modal haruslah tidak bertentangan dengan hukum islam. Saham-saham yang diperjual-belikan pun hanya terbatas pada bidang usahanya tidak bertentangan syariat islam, seperti perusahaan produsen makanan, minuman, atau jasa yang tidak bertentangan syariat agama islam.<sup>28</sup>

Berikut ini adalah fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) bab V pasal 5 tentang Transaksi Efek yang berkaitan transaksi yang dilarang dalam pasar modal syariah.

1. Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak boleh melakukan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur *dharar*(transaksi yang dapat menimbulkan kerusakan, kerugian atau unsur penganiayaan),

---

<sup>27</sup> M. Nasyah Agus Saputra, "Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Al-Qāmūn* 17, no. 1 (2014). h. 101,

<sup>28</sup> A. Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013) h. 27,

*gharar*(ketidakpastian), *riba*, *maysir*(spekulasi), *risywah*(suap), maksiat dan kezaliman

2. Tindakan spekulasi transaksi yang mengandung unsur *dharar*, *gharar*, *riba*, *maysir*, *risywah*, maksiat dan kezaliman sebagaimana di maksud dalam ayat 1 di atas meliputi: a) *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu; b) *Bai' al-a'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*); c) *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang; d) Menimbulkan informasi yang menyesatkan; e) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat utang (*nisbah*) perusahaan kepada lembaga keuangan konvensional lebih dominan dari modalnya; f) *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut; g) *Ikhtikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain; h) Dan transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur di atas.

Ada beberapa perbedaan mendasar antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional, perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

**Tabel 2.1** Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Pasar Modal Syariah

No.	Keterangan	Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Konvensional
1.	Emiten	Perusahaan yang jenis dan bidang usahanya serta operasionalnya tidak melanggar prinsip prinsip syariah	Tidak ada batasan dan kriteria tertentu mengenai perusahaan penerbit saham.
2.	Jenis Indeks	a Jika indeks dikeluarkan oleh emiten konvensional maka	Tidak ada pemisahan antara emiten halal dan halal

<sup>29</sup> Arfan Radian Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)". h. 34

		<p>perhitungan indeks saham tidak digolongkan memenuhi kriteria syariah</p> <p>b Jika indeks dikeluarkan oleh emiten syariah, maka indeks didasarkan pada seluruh saham yang terdaftar di perusahaan syariah</p>	
3.	Mekanisme Transaksi Investasi	<p>a Tidak mengandung unsur riba</p> <p>b Tidak ada transaksi yang meragukan (<i>gharar</i>), spekulatif serta judi</p> <p>c Perusahaan tidak bergerak dalam bidang yang diharamkan (alcohol, rokok, judi, dll)</p> <p>d Transaksi penjualan dan pembelian saham tidak boleh secara langsung untuk menghindari manipulasi harga.</p>	<p>a Menggunakan konsep bunga yang mengandung riba</p> <p>b Mengandung transaksi yang tidak jelas, spekulatif, manipulatif, dan judi</p> <p>c Saham perusahaan bergerak disemua bidang baik yang haram ataupun yang halal</p> <p>d Transaksi penjualan dan pembelian dilakukan secara langsung dengan menggunakan jasa broker sehingga memungkinkan para spekulen untuk mempermainkan harga</p>
4.	Saham (Surat-surat berharga) dalam investasi	Saham yang diperdagangkan datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah	Saham yang diperdagangkan datang dari semua emiten tanpa mengindahkan halal dan haram

### 2.1.5. Reksa Dana

Reksa dana berasal dari kata Reksa dan Dana. Reksa berarti menjaga atau mengumpulkan dan dana adalah uang atau biaya. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa reksa dana adalah sebuah

wadah untuk mengumpulkan uang atau dana<sup>30</sup>. Dengan begitu maka secara etimologi reksa dana dapat diartikan sebagai kumpulan uang atau dana yang terpelihara dengan baik.

Sedangkan secara istilah, reksa dana adalah sebuah tempat bagi masyarakat untuk menginvestasikan dananya dan diolah sedemikian rupa oleh sebuah pihak yang disebut sebagai manager investasi, dana dialokasikan pada beberapa produk investasi oleh manager investasi dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Undang – Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat 27 menyatakan bahwa

*“Reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrument – instrument investasi yang tersedia di Pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana”.*

Reksa dana merupakan kumpulan saham, obligasi, efek, atau sekuritas lain yang dimiliki oleh sekelompok pemodal dan dikelola secara professional oleh perusahaan investasi sebagai wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan akan diinvestasikan pada portofolio oleh manajer investasi.<sup>31</sup> Oleh karena itu reksa dana memiliki harga yang lebih rendah karena berasal dari gabungan berbagai macam aset. Pengelolaan aset yang secara professional memudahkan para pemula yang baru akan berkecimpung di dunia investasi. Umumnya para pemula yang tidak memiliki banyak pengetahuan, serta tidak memiliki banyak waktu untuk memperhatikan dan menganalisis pergerakan berbagai instrument investasi, reksa dana adalah pilihan tepat untuk menyimpan kelebihan dana yang mereka miliki.<sup>32</sup> Berdasarkan jenisnya, reksa dana dapat dibagi menjadi empat kategori yakni:<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Wiwik Hasbiyah, “Reksa dana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020). h. 22.

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Nicodemus Simu, “Kinerja Reksa dana Saham Di Situs Bareksa,” *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021). h. 76.

<sup>33</sup> Nurul Huda and Mustofa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 34.

1. Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Funds*)

Reksa dana pasar uang adalah ketika seorang investor menginvestasikan dananya 100% pada efek pasar uang, yaitu efek utang yang berjangka pendek, kurang dari satu tahun. Reksa dana pasar uang sangat cocok kepada investor yang ingin menginvestasikan dananya kurang dari satu tahun dikarenakan risikonya paling rendah namun pendapatan yang didapatkannya juga rendah.

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*)

Reksa dana pendapatan tetap adalah ketika reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% ke dalam efek yang bersifat utang dengan jatuh temponya lebih dari satu tahun dan sisanya sebesar 20% diinvestasikan pada efek lain. Reksa dana ini memiliki return yang cenderung stabil meskipun risiko yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana pasar uang.

3. Reksa Dana Saham (*Equity Funds*)

Reksa dana saham merupakan reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelola ke dalam efek saham dan 20% sisanya diinvestasikan pada efek lain. Dari ketiga jenis reksa dana, reksa dana saham merupakan reksa dana dengan risiko tertinggi. Reksa dana ini juga sedikit berbeda dengan 2 jenis reksa dana sebelumnya dimana para investor lebih mengandalkan return pada pendapatan bunga, reksa dana jenis ini lebih cenderung mendapatkan return lebih tinggi melalui *capital gain* (selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham) dan juga dividen saham yang dibagikan setiap tahunnya.

4. Reksa Dana Campuran

Berbeda dengan ketiga jenis reksa dana diatas, reksa dana ini tidak memiliki aturan khusus. Dana yang dikelola dapat diinvestasikan pada efek utang, ataupun saham dengan alokasi yang fleksibel. Tidak ada aturan khusus mengenai berapa persen dana diinvestasikan pada efek utang, ataupun saham.

Beberapa keuntungan yang akan didapatkan jika berinvestasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Diversifikasi Investasi dan Penyebaran Risiko

Dana yang digunakan untuk berinvestasi pada reksa dana berjumlah besar sehingga memungkinkan pengelola (dalam hal ini adalah manajer investasi) untuk mendiversifikasi investasinya ke berbagai efek atau produk investasi. Hal ini juga berfungsi sekaligus untuk penyebaran risiko investasi.

2. Biaya Rendah

Reksa dana dikelola secara professional oleh manajer investasi, karena itulah pengelolaan reksa dana menjadi efisien dan juga biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibanding mengelola saham atau investasi jenis lain sendiri. Biaya yang dikeluarkan saat investor mengelola dananya sendiri akan jauh lebih besar seperti dana yang digunakan untuk mendapatka informasi, biaya komisi dan biaya lain-lain.

3. Harga

Harga yang terdapat pada Unit Penyertaan Reksa dana tidak terpengaruh dengan harga di bursa. Apabila salah satu produk investasi mengalami kenaikan harga atau penurunan harga (seperti saham), maka Manajer Investasi dapat segera mengalihkan dana tersebut ke pasar uang atau ke obligasi. Oleh karena itu Manajer Investasi dapat dengan fleksibel untuk memindahkan dana kepada produk investasi yang dianggap lebih menguntungkan.

4. Dapat Dimonitor Secara Rutin

Pemegang saham dan atas Unit Penyertaan Reksa dana dapat memonitor perkembangan harga saham secara rutin. Karena secara berkala reksa dana akan mengirimkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) melalui surat elektronik atau *e-mail*. Nilai Aktiva Bersih per saham dan atas Unit Penyertaan dihitung dengan total

---

<sup>34</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 34.

NAV dibagi dengan jumlah saham dan Unit Penyertaan yang beredar pada saat itu.

#### 5. Pengelolaan Portofolio yang Profesional

Umumnya, kemampuan investor kecil untuk mengumpulkan informasi pasar serta menganalisis saham sangat terbatas. Investor kecil juga seringkali tidak mengerti sentiment-sentimen pasar yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Manajer Investasi yang mengelola portofolio Efek dalam reksa dana mempunyai akses informasi lebih banyak dan dari berbagai sumber, sehingga keputusannya menjadi lebih akurat.

#### 2.1.6. Reksa Dana Syariah

##### 1. Pengertian Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah mulai banyak dikenal oleh masyarakat. Menurut Fatwa Dewan Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, “reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal pemilik harta (*shahibul mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil dari shahibu mal maupun antara manajer wakil *shahibul mal* dengan investor.”

Dengan demikian maka reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan serta kebijakannya berdasarkan syariat islam. Dalam pengelolaan reksa dana syariah, reksa dana tidak akan di investasikan pada perusahaan yang memiliki produk atau kebijakan yang bertentangan dengan syariat islam, seperti industri perternakan babi, industri minuman beralkohol, industry rokok atau lembaga keuangan seperti bank yang masih terdapat unsur riba di dalamnya.<sup>35</sup> Munculnya reksa dana syariah menjadi angin segar bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, pasalnya masyarakat islam dapat berinvestasi reksa dana tanpa khawatir jika dana yang diinvestasikan bertentangan dengan syariat islam.

---

<sup>35</sup> Fitria Andriani, “Investasi Reksa Dana Syariah Di Indonesia,” *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020). h. 55.

## 2. Perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia

Pada tahun 1997 reksa dana pertama di Indonesia hadir melalui PT. Danareksa. Enam bulan kemudian, 24 reksa dana telah berdiri di Indonesia, tepatnya pada akhir tahun 1996. Nama Danareksa Syariah disahkan oleh Bapepam pada tanggal 12 Juli 1997. Saat itu reksa dana yang didirikan berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dituangkan dalam Akta Nomor 24 tanggal 12 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Djedjen Wijaya, S. H. di Jakarta antara PT Reksa dana Fund Management sebagai manajer investasi dengan Citybank N.A. Jakarta sebagai Bank Kustodian.<sup>36</sup>

Kemudian hadir dua reksa dana baru PNM Syariah dan PNM Dana Sejarah dari PT Nasional Madani (PNM), melalui PNM *Investment Management*. Pada bulan Agustus 2004 Manajer Investasi PT Andalan Artha Advisindo (AAA) sekuritas berelaborasi dengan Mandiri Sekuritas selaku Manajer Investaso dan Deutsche Bank sebagai Bank Kustodian. Pada Desember 2004 bertambah lagi reksa dana syariah yakni BIG Dana Syariah dari PT Bhakti Aset Manajemen (BAM) yang merupakan reksa dana terbuka berbentuk KIK. Hingga Juni 2022, jumlah reksa dana yang terdaftar sudah mencapai 280 reksa dana yang tercatat di OJK.

## 3. Landasan Hukum Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah memiliki landasan hukum yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist yang harus dilaksanakan disetiap kegiatan investasi. Landasan Al-Quran dan hadist tersebut adalah:

### a. Al-Quran

#### 1) Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن

---

<sup>36</sup> Siti Khalijah, "Reksa Dana Syariah," *Al Intaj* 3, no. 1 (2017). h. 70.

رَبِّهِ فَآتَتْهُنَّ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya:

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”* ( QS. Al-Baqarah[2]: 275)

Dalam ayat di atas pada kalimat *“...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”* diuraikan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dalam praktiknya reksa dana syariah adalah kegiatan jual beli dimana manajer investasi bertindak sebagai wakil dari para investor dalam membeli efek, saham atau produk investasi lainnya. reksa dana syariah juga tidak memiliki unsur riba. Reksa dana syariah tidak menggunakan persentase bunga untuk pembagian hasil investasi, reksa dana syariah memakai akad mudharabah sehingga setiap pihak yang terlibat mendapatkan hak yang sama.<sup>37</sup> Sehingga reksa dana syariah tidak ada indikasi riba di dalamnya.

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa riba itu dilarang oleh Allah karena perbuatan tersebut merupakan salah satu perbuatan yang membinasakan<sup>38</sup>. Mekanisme reksa dana konvensional masih terdapat unsur riba karena produk reksa dana konvensional terdapat perusahaan yang masih menggunakan bunga dan perusahaan yang masih dalam kategori haram dan juga hasil investasi yang diterima

---

<sup>37</sup> Hasbiyah, “Reksa dana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.”. h. 50

<sup>38</sup> Ibid.

oleh investor masih berupa persentase bunga yang telah disepakati para pemodal.

2) Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. An-Nisa [4]: 29)*

Ayat diatas melarang dengan keras orang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan yang bathil. Memakan harta sendiri dengan bathil memiliki arti membelanjakan hartanya pada jalan maksiat, dan memakan harta orang lain dengan jalan bathil adalah mendapatkan harta orang lain yang bukan haknya dengan cara riba, judi, menipu dan menganiaya.<sup>39</sup>

2. Hadist Nabi Muhammad SAW, yaitu:

*“Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain.”(HR. Ibn Majah dari ‘Ubadah bin Shamit, Ahmad dari Ibn ‘Abbas, dan Malik dari Yahya)<sup>40</sup>.*

Ketika berbisnis, tidak boleh membahayakan diri sendiri ataupun membahayakan orang lain. Umat muslim yang menjalankan bisnis juga tidak diperbolehkan melakukan hal yang mudharat serta membalas *mudharat* kepada orang lain. *Mudharat* yang dimaksud adalah tidak menaikkan barang seenaknya tanpa mempertimbangkan harga pasar, memainkan harga barang sehingga dapat merugikan pedagang lain atau konsumen.

---

<sup>39</sup> Ibid. h.52.

<sup>40</sup> Ibid.

Reksa dana syariah memiliki etika bisnis yang baik. Reksa dana syariah tidak melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan kemudharatan seperti spekulasi harga ataupun manipulasi saham. Pembagian keuntungan tidak berdasarkan persentase bunga tetapi berdasarkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak bagian yang sesuai dan adil.<sup>41</sup>

### 3. Kaidah Fiqh

*“Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”*

Sebagaimana telah dijelaskan pada ayat dan hadist-hadist diatas bahwa semua kegiatan muamalat hukumnya adalah mubah, sebelum ada dalil yang menunjukkan keharaman atas kegiatan muamalat tersebut.

Dalam reksa dana konvensional, sebenarnya ada beberapa akad muammalah yang diperbolehkan dalam islam, yakni jual beli dan bagi hasil. Selain itu, terdapat banyak manfaat dan *maslahat* seperti memajukan ekonomi bangsa, saling memberikan keuntungan baik dari penjual maupun pembeli dan juga meminimalkan risiko dalam pasar modal. Namun di dalam reksa dana konvensional juga memiliki hal hal yang bertentangan dengan syariah, seperti adanya bunga bank dan juga ada spekulasi di dalam investasi maka reksa dana konvensional tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Maka dari itulah reksa dana syariah hadir sebagai solusi dari permasalahan yang meresahkan para investor muslim di Indonesia. Manajer investasi dalam mengambil keputusan berinvestasi akan memperhatikan batasan batasan syariah. Hasil investasi yang didapatkan juga dibagikan ke investor menjadi bersih dari riba dan unsur tidak halal lainnya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid. h.53.

<sup>42</sup> Ibid.

#### 4. Fatwa DSN-MUI

Selain dari Al-Quran, Hadist serta Kaidah Fiqh, reksa dana syariah memiliki landasan hukum berupa Fatwa DSN-MUI. Fatwa yang dimaksud adalah Fatwa DSN-MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 yang memuat beberapa hal seperti:<sup>43</sup>

- a. Dalam reksa dana konvensional masih terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai dengan kaidah Islam baik dari segi akad, pelaksanaan investasi, maupun dari sisi pembagian keuntungan.
- b. Investasi hanya dapat dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip keislaman, yaitu meliputi saham yang sudah melalui penawaran umum dan pembagian deviden didasarkan pada tingkat laba usaha, penempatan deposito dalam bank umum islam dan surat utang yang sesuai dengan prinsip keislaman.
- c. Jenis usaha dari emiten atau perusahaan harus sesuai dengan prinsip keislaman.
- d. Emiten dinyatakan tidak layak berinvestasi dalam reksa dana syariah jika struktur utang terhadap modal sangat bergantung pada pembiayaan dari utang. Emiten memiliki nisbah hutang terhadap modal yang lebih dari 82% (utang 45% dan modal 55%), manajemen yang diketahui melakukan pelanggaran terhadap prinsip prinsip islam.
- e. Mekanisme operasional reksa dana syariah terdiri dari: wakalah antara manajer investasi dan pemodal, serta mudharabah antara manajer investasi dengan pengguna investasi atau investor.
- f. Penghasilan investasi yang dapat diterima dalam reksa dana syariah adalah sebagai berikut:
  - 1) Dari saham dapat berupa : a) deviden yang merupakan bagi hasil keuntungan dari laba perusahaan, b) Right

---

<sup>43</sup> Khalijah, "Reksa Dana Syariah."

yaitu hak untuk memesan produk investasi lebih dulu yang diberikan oleh emiten, dan c) Capital Right, keuntungan yang diambil dari jual beli saham syariah di pasar modal.

- 2) Dari obligasi yang sesuai dengan prinsip islam
- 3) Dari surat berharga pasar uang yang sesuai dengan prinsip islam
- 4) Dari deposito yang diterima bank-bank syariah.

#### 4. Mekanisme Reksa dana Syariah

Seperti halnya pasar modal syariah, reksa dana syariah harus memiliki mekanisme operasional yang sesuai dengan prinsip Islam. Perbedaan utama dalam reksa dana konvensional dan reksa dana syariah adalah terletak pada proses screening dalam mengkonstruksikan portofolio. Ketika melakukan konstruksi portofolio, manajer investasi harus melakukan *filterisasi*. *Filterisasi* dalam prinsip islam adalah tidak mengikutkan saham-saham yang memiliki unsur haram, seperti riba, gharar, minuman keras, judi, daging babi, rokok dan lain lain. Proses *filterisasi* juga berlaku dengan cara membersihkan pendapatan yang dianggap diperoleh dari kegiatan haram (sebagai contoh bunga bank yang mengandung unsur riba). Cara membersihkan pendapatan tersebut melalui *charity* atau beramal atau berinfak.<sup>44</sup>

Dalam melaksanakan mekanisme reksa dana syariah, terdapat beberapa pihak yang terlibat di dalamnya, diantaranya yakni:

- a. Manajer Investasi, tugas utama dari manajer investasi adalah mengelola portofolio investasi. Dalam menjalankan operasionalnya, maka manajer investasi harus memenuhi kebutuhan investor yang menginginkan dana nya diinvestasikan sesuai dengan prinsip islam.

---

<sup>44</sup> Hasbiyah, "Reksa dana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah."

- b. Bank Kustodian, bank kustodian adalah bagian dari suatu usaha baik yang bertindak sebagai penyimpan kekayaan atau administrator reksa dana. Reksa dana yang terkumpul dari investor tidak milik bank kustodian ataupun manajer investasi, dana tersebut tetap milik investor yang disimpan di bank custodian. Kegiatan tersebut harus mendapatkan izin dari Bapepam Pelaku (perantara) di pasar modal (*broker, underwriter*) maupun pengawas di pasar uang(bank) dan pengawas yang dilakukan Bapepam.
- c. Dewan Pengawas Syariah, bertugas untuk memberikan arahan kepada manajer investasi agar senantiasa kegiatan investasi tetap berada di jalur islam.

#### **2.1.7. Aplikasi BIBIT**

Bibit merupakan sebuah aplikasi reksa dana *online* yang dibuat serta dikembangkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama. Para pengguna android maupun iOS dapat mengunduhnya dengan gratis melalui *Playstore* ataupun *Appstore*. Aplikasi ini diluncurkan sejak tahun 2019 lalu dan telah diunduh lebih dari 5 juta pengguna sejak pertama kali diluncurkan. Bibit pun telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga telah dipastikan segala aktivitas di aplikasi tersebut telah legal.

Aplikasi Bibit pun terbilang sangat mudah bagi orang awam sekalipun. Setelah mengunduh aplikasi tersebut, pengguna diharuskan membuat akun dengan mencantumkan nomor handphone, nama pengguna serta alamat *e-mail* aktif. Setelah akun selesai dibuat, maka aplikasi akan meminta verifikasi diri pengguna dengan meminta foto Kartu Tanda Penduduk(KTP) dan juga swafoto dengan memegang kartu KTP. Proses verifikasi data ini juga tidak memakan waktu banyak sehingga setelah proses verifikasi selesai, pengguna dapat menggunakan aplikasi untuk bertransaksi.

Namun sebelum pengguna atau investor bertransaksi, pengguna diminta untuk mengisi 6 pertanyaan yang diajukan. 6 pertanyaan ini terkait data seperti umur, penghasilan per bulan serta preferensi resiko

saat berinvestasi. Hal ini pun dimanfaatkan oleh *Robo Advisor* untuk menentukan tingkat risiko investasi para pengguna sehingga pengguna dapat menaruh dana mereka sesuai dengan tingkat risiko yang siap ditanggung.

Aplikasi Bibit pun memiliki banyak keunggulan dibandingkan aplikasi reksa dana lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki aplikasi Bibit dibandingkan aplikasi reksadana lain adalah tidak adanya biaya komisi dari setiap transaksi dilakukan. Hal tersebut menjadikan harga beli di Bibit termasuk cukup murah dan terjangkau untuk kalangan pelajar yang memiliki uang sedikit namun berkeinginan untuk menginvestasikan sedikit dananya. Selain itu Aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang *User Friendly*, tampilan dari aplikasi ini sangat simple sehingga memudahkan para penggunanya dalam mengoperasikan aplikasi ini.

Menurut survey yang diadakan oleh DailySocial dan Populix pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 32,9% dari jumlah responden mempercayakan Bibit untuk menaruh dana mereka serta mengelolanya<sup>45</sup>. Selain itu modal yang digunakan pun terbilang murah, terdapat beberapa reksa dana syariah dengan pembelian Rp. 10.000 yang dapat dibeli di aplikasi, memudahkan para investor pemula yang kebanyakan berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Pencairan uang terbilang cepat, hanya membutuhkan 2-3 hari kerja saja uang akan dapat dicairkan. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi mahasiswa ketika sedang membutuhkan dana secara cepat, mahasiswa dapat menjual reksa dana yang dipunya dan mencairkannya dengan cepat.

Fitur-fitur yang diberikan Bibit pun sangat beragam dan menarik dan tentunya menunjang penggunaannya untuk terus melakukan investasi. Salah satu fitur yang disediakan adalah fitur Rutin Nabung. Fitur ini akan mengingatkan pengguna untuk menabung reksa dana syariah disetiap jadwal yang telah ditentukan. Selain itu Bibit juga

---

<sup>45</sup> Rulianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit." h. 35

menyediakan fitur autodebit agar pengguna dapat menabung reksa dana secara rutin. Tak hanya berfungsi sebagai tempat memperjual-belian reksa dana, pengguna Bibit juga akan mendapatkan edukasi di aplikasi. Pada aplikasi akan tersedia beberapa artikel yang dapat dibaca, atau beberapa event seperti webinar yang dapat diikuti pengguna agar lebih mengerti mengenai investasi dan reksa dana dengan lebih baik.

Bibit pun menyediakan berbagai *cashback* di berbagai event, tanggal kembar (seperti 11.11 atau 12.12) atau kesempatan tertentu. Tak hanya itu, pengguna pun bisa mengundang teman, kerabat, saudara, orang tua atau pengguna baru lainnya dengan menggunakan kode *referral*. Selain itu, pengguna dapat menggunakan beberapa metode pembayaran dan juga akan mendapatkan *cashback*. *Cashback* yang telah terkumpul dapat digunakan kembali untuk membeli berbagai produk reksa dana syariah yang tersedia di aplikasi.

Cara bertransaksi reksa dana syariah di aplikasi bibit adalah sebagai berikut:

- a Pastikan investor memiliki akun di aplikasi Bibit. Jika belum, maka harus melakukan registrasi di Bibit, hanya dengan berbekal foto diri dan hasil scan e-KTP.
- b Jika sudah memiliki akun, maka investor hanya perlu masuk ke halaman muka Bibit.
- c Lalu tekan tombol profil yang berada di pojok kanan bawah ponsel.
- d Setelah itu aktifkan “Bibit Syariah” dengan mengaktifkan “Bibit Syariah” maka secara otomatis Bibit akan menampilkan daftar reksa dana syariah.
- e Setelah itu kembali ke halaman depan dan klik investasi sekarang pada keterangan Rekomendasi Robo (Jika ingin berinvestasi berdasarkan rekomendasi Bibit) atau Klik ikon Search di bagian atas dan cari reksa dana yang diinginkan (Jika ingin membeli reksa dana dengan pilihan sendiri).

- f Jika telah yakin dan membaca seluruh isi propektus, Investor dapat mencentang bagian persetujuan pembelian reksa dana. Setelah itu klik bayar sekarang.
- g Masukkan nominal investasi. Untuk pembelian reksa dana berdasarkan rekomendasi robo maka nominal terkecilnya adalah Rp. 100.000. Jika pembelian reksa dana atas pilihan sendiri maka nominal terkecilnya adalah Rp. 10.000.
- h Pilih metode pembayaran yang diinginkan. Bibit memberikan banyak opsi pembayaran dari mulai e-wallet hingga virtual account atau transfer manual bank.
- i Klik Bayar untuk menyelesaikan transaksi.

Umumnya unit reksa dana yang dibeli akan masuk ke portofolio dalam 2-3 hari kerja setelah investor melakukan pembayaran.

### **2.1.8. Minat Investasi**

#### **1. Minat**

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kecenderungan hati, gairah serta keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>46</sup> Kemudian pendapat para ahli, menurut Kotler (2005) dalam Muhammad & Hanifa minat adalah sebuah suatu respon atau proses dimana seseorang cenderung menyukai suatu barang atau produk tetapi belum memutuskan apakah akan membelinya atau tidak<sup>47</sup>. Sedangkan menurut Shaleh & Wahab dalam Bakhri, Aziz & Sarinah mendefinisikan minat adalah perasaan senang yang muncul ketika seseorang memberikan perhatian, melakukan suatu aktivitas atau berada dalam situasi tertentu<sup>48</sup>. Dari beberapa pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang dalam

---

<sup>46</sup> “Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed January 28, 2022, <https://kbbi.web.id/minat>.

<sup>47</sup> Muhammad Fakhru Rizky Nst And Hanifa Yasin, “Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama Pt. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan,” *Jurnal Manajemen & Bisnis* 14, No. 2 (2014). h. 139.

<sup>48</sup> Syaeful Bakhri, Abdul Aziz, and Ririn Sarinah, “Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa,” *VALUE: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 15, no. 2 (2020). h. 66,

melakukan atau menyukai suatu aktivitas, atau situasi tertentu dilandasi dengan perasaan senang.

Menurut Carl Safran dan Sukardi, minat dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut<sup>49</sup>:

- a. *Expressed Interest*, adalah suatu aktivitas yang dapat mengekspresikan minat
- b. *Manifested Interest*, adalah keikutsertaan pada suatu individu menggambarkan minat seseorang
- c. *Involed interest*, adalah minat yang berasal dari daftar aktivitas serta kegiatan yang sama berasal dari pernyataan
- d. *Tested interest*, adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dapat mencerminkan dari minat orang tersebut.

Menurut Slameto dalam Merince menyatakan bahwa factor factor yang mempengaruhi minat seseorang ada 2, yaitu<sup>50</sup>:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang datangnya dari luar diri seseorang yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa) dan juga dapat berasal dari lingkungan pertemanan di luar lingkup kampus atau pengaruh dari media sosial.

## 2. Minat Berinvestasi

Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menanamkan atau mengalokasikan atau memberikan sedikit sumber daya yang dimiliki pada masa ini dan berharap dapat menghasilkan manfaat atau

---

<sup>49</sup> Albab and Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." h. 67

<sup>50</sup> Merince Marbun, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Bberinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil), (2019). h. 18,

keuntungan dimasa yang akan datang. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa uang kas, property, surat surat berharga, atau dapat berupa produk investasi berupa saham dan reksa dana yang diharapkan akan berguna kelak di kemudian hari.<sup>51</sup>

Memiliki minat berinvestasi merupakan sesuatu dasar yang penting untuk memulai langkah berinvestasi. Ketika seseorang telah berminat dengan investasi, orang tersebut akan mulai menggali informasi mengenai tentang investasi seperti informasi mengenai cara memulai investasi bagi pemula, memilih produk investasi yang tepat, mengenai resiko investasi dan lain sebagainya. Tak hanya itu, orang yang berminat berinvestasi juga biasanya akan mengikuti beberapa pelatihan investasi sehingga pengetahuan investasinya semakin bertambah. Orang yang berminat dengan investasi biasanya memiliki ciri-ciri diantaranya memiliki usaha yang keras dalam mencari tahu informasi terkair dengan jenis dan produk investasi, dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga akan meluangkan waktu yang lebih banyak untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan bahkan mencoba langsung investasi itu, di tahap tertentu mereka akan menambah porsi investasi mereka.<sup>52</sup>

Mengembangkan minat membutuhkan rasa keingintahuan yang besar. Untuk memenuhi rasa keingintahuan yang besar itu maka seseorang haruslah memiliki waktu untuk mempelajari apa yang menjadi minatnya. Salah satu cara untuk mempelajari sesuatu adalah dengan cara membaca. Membaca merupakan kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi individu. Seperti dituliskan dalam Al Quran surat Al-Alaq ayat 1-3 sebagai berikut:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ، أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْكَافِرُ .

---

<sup>51</sup> Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019). h. 54.

<sup>52</sup> Marbun, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)."

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah” (Q.S Al-Alaq[96] : 1-3)*

Minat investasi dapat diidentifikasi dengan indikator berikut:<sup>53</sup>

- a. Minat Transaksional, memiliki makna kecenderungan seseorang memutuskan untuk melakukan pembelian instrument investasi,
- b. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang dalam memberikan usulan produk investasi kepada orang lain,
- c. Minat Preferensial, yaitu minat yang memberikan pandangan terkait perilaku seseorang yang mempunyai preferensi pada satu produk, apabila produk itu tidak mengalami masalah apapun.
- d. Minat Eksploratif, yaitu memberikan pandangan terkait perilaku seseorang yang senantiasa mengumpulkan informasi mengenai produk yang diinginkan.

#### **2.1.9. Persepsi Risiko**

Persepsi adalah sebuah proses individu memperoleh, mengolah serta menginterpretasikan sebuah informasi yang diterimanya. Sebuah informasi yang sama dapat ditangkap berbeda oleh masing masing orang yang menerima informasi tersebut. Persepsi setiap orang dalam menerima informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman atau minat dari orang tersebut.<sup>54</sup>

Risiko (*risk*) menurut KBBI diartikan sebagai akibat yang tidak menyenangkan, dapat membahayakan atau merugikan seseorang dari suatu perbuatan atau tindakan atau sebuah keputusan.<sup>55</sup> Risiko juga memiliki pengertian sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dengan

---

<sup>53</sup> Candra Hendrawan, “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” (2021). h. 68.

<sup>54</sup> Purboyo, Rizka Zulfikar, and Teguh Wicaksono, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin),” *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 2 (1375). h. 145.

<sup>55</sup> “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” accessed February 26, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/RISIKO>.

keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat sekarang.<sup>56</sup>

Persepsi risiko adalah sebuah pemikiran negatif yang muncul akibat beberapa peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan ketidakjelasan sehingga merugikan bagi konsumen atau dalam hal ini adalah investor.<sup>57</sup> Persepsi risiko dapat diartikan sebagai anggapan-anggapan yang di dalam diri calon investor mengenai ketidakpastian yang nantinya akan diambil akibat dari pengambilan keputusan saat ini. Selama ini terjadi pemahaman yang keliru mengenai investasi seperti pemahaman bahwa investasi adalah sesuatu yang rumit, milik orang kaya, investasi adalah judi dan lain sebagainya. Terlebih lagi investasi syariah kurang dikenal luas oleh masyarakat.

Sebelum memulai kegiatan investasi, biasanya investor menganalisis risiko yang akan diterima nanti dan juga memprediksi keuntungan atau *return* yang akan diterima nantinya. Kegiatan investasi tidak lepas dari risiko investasi dan *return* investasi. Kedua unsur tersebut juga berjalan beriringan, yaitu semakin tinggi risiko investasi maka *return* yang akan didapatkan investor akan semakin tinggi pula.

Pada surat Luqman ayat 34 dijelaskan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ

عَدًّا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ<sup>٣٤</sup>

---

<sup>56</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. Sofyan Idris, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>57</sup> Ngamaliyatul Chabai, "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)," *Skripsi Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga* (2020). h. 65.

Artinya:

*“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*(Q.S Luqman [31] : 34)

Dalam ayat ini terdapat kalimat *“Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok”* sebagai seorang investor pastilah harus memikirkan matang-matang tentang risiko yang dapat diterima ketika berinvestasi. Namun tidak perlu cemas berlebihan karena tidak ada seseorang pun yang tau apa yang akan terjadi dikemudian hari.

Menurut Tandelilin yang dikutip oleh Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution menyatakan bahwa dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai aset keuangan bersumber dari:<sup>58</sup>

1. *Interest Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga.
2. *Market Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena naik-turunnya harga dalam keseluruhan pasar sehingga mempengaruhi semua sekuritas.
3. *Inflation Risk*. Risiko yang dipengaruhi oleh inflasi.
4. *Businnes Risk*. Risiko yang timbul karena melakukan bisnis pada industri tertentu.
5. *Financial Risk*. Risiko yang ada karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.
6. *Liquidity Rate Risk*. Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu dimana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi dapat dikatakan liquid jika investasi tersebut dapat dengan dibeli dan terjual tanpa perubahan harga yang signifikan.

---

<sup>58</sup> Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

7. *Exchange Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas return sekuritas karena fluktuasi kurs currency
8. *Country Risk*. Risiko ini menyangkut keadaan politik suatu negara.

Berbeda dengan analisis tradisional, analisis investasi modern membagi risiko menjadi 2, yakni:<sup>59</sup>

1. Risiko Sistematis. Risiko yang tidak dapat dihilangkan atau dihindari meskipun dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini disebabkan oleh faktor-faktor makro yang mempengaruhi semua pasar. Faktor faktor yang ada akan mempengaruhi naik turunnya harga saham secara bersamaan karena akan selalu ada di setiap saham. Faktor faktor tersebut seperti: Inflasi, bunga, peningkatan suku bunga.
2. Risiko Tidak Sistematis. Sementara risiko ini dapat dihindari dengan diversifikasi karena hanya dipengaruhi oleh faktor mikro yang biasanya terbatas di suatu perusahaan. Faktor faktor tersebut seperti: struktur modal, likuiditas perusahaan, ukuran perusahaan, serta kondisi perusahaan.

Adapun indicator untuk mengukur persepsi risiko adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

1. Risiko kinerja, ialah kekhawatiran seseorang ketika dihadapkan dengan suatu produk atau jasa atau merk apakah akan memiliki kinerja yang baik sebagaimana seperti yang diharapkan atau apakah suatu merk, produk, atau jasa yang berbeda justru akan memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan merk lain.
2. Risiko keuangan, adalah kekhawatiran seseorang jika membeli suatu produk dan akan mengalami kerugian finansial atau moneter.

---

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> husna Fitri Amalia, "Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo" (Iain Ponorogo, 2019). h. 65.

3. Risiko social, yaitu kekhawatiran yang timbul karena masyarakat melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk jasa.

#### **2.1.10. Motivasi Berinvestasi**

Menurut KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang, baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga dapat berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang untuk tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang dikehendaki atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.<sup>61</sup> Motivasi merupakan ketika seseorang berkemauan dalam melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu dalam meraih target atau tujuan tertentu. Motivasi berinvestasi dapat diartikan sebagai ketika seseorang memiliki kemauan kuat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan berinvestasi. Kemauan itu mendorong individu untuk mempelajari berbagai pengetahuan serta mendorong seseorang untuk terjun langsung dalam berinvestasi dalam pasar modal secara langsung.

Beberapa ahli pun memberikan pandangan mereka dalam teori motivasi. Yang pertama ada teori motivasi dari Abraham H. Maslow, teori tersebut mengatakan bahwa manusia memiliki 5 tingkatan kebutuhan, yaitu:<sup>62</sup>

1. Kebutuhan fisiologikal (*Physiological needs*), kebutuhan manusia yang berkaitan dengan jasmani, seperti makanan, minuman, tempat tinggal, pakaian, seks, dan kebutuhan jasmani lainnya.
2. Kebutuhan rasa aman (*Safety needs*) rasa aman yang dimaksud tidak hanya rasa aman fisik, tetapi juga dalam mental, psikologikal serta intelektual

---

<sup>61</sup> “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” accessed March 8, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MOTIVASI>.

<sup>62</sup> Moch Iskandar, “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya,” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2018). h. 56.

3. Kebutuhan Social (*Love needs*) kebutuhan manusia akan dicintai, dikasihi, diterima dalam lingkup pertemanan, dan memiliki sahabat.
4. Kebutuhan harga diri (*esteem needs*) umumnya berupa simbol-simbol status mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi dan prestasi serta penghormatan dari luar seperti status, pengakuan dan perhatian.
5. Aktualisasi diri (*self actualization*) kebutuhan manusia dalam menggali serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sehingga nantinya individu memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan bakat dan potensinya.

Berdasarkan penelitian Listyani yang dikutip oleh Hikmah, Indikator motivasi adalah:<sup>63</sup>

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu
2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu
3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih sesuatu.

#### **2.1.11. Edukasi Investasi**

Edukasi berasal dari kata *Educare* dalam Bahasa latin yang berarti memunculkan atau membawa.<sup>64</sup> Pengertian dari edukasi atau yang biasa disebut sebagai pendidikan menurut KBBI adalah sebuah proses mengubah sikap, tingkah laku, individu atau sekelompok individu dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta perbuatan mendidik oleh seseorang yang lebih berpengalaman.<sup>65</sup> Edukasi juga bisa diartikan sebagai proses kegiatan belajar setiap individu atau sekelompok individu dengan tujuan untuk

---

<sup>63</sup> Hikmah and Triana Ananda Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal," *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2020). h. 135.

<sup>64</sup> Novita Kurniasari, "Pengaruh Edukasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Dan Modal Minimal Investasi Di Pasar Modal" (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2021). h. 47.

<sup>65</sup> "Hasil Pencarian - KBBI Daring," accessed March 24, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENDIDIKAN>.

meningkatkan pengetahuan dan juga mengembangkan segala potensi dan bakat yang ada dalam setiap individu. Proses edukasi lebih dikenal dengan istilah proses belajar.<sup>66</sup> Edukasi memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

1. Meningkatkan kecerdasan.
2. Merubah akhlak manusia dari yang kurang terpuji menjadi terpuji.
3. Diharapkan untuk menjadi alat pengontrol diri.
4. Meningkatkan keterampilan
5. Memiliki kreativitas pada bidang yang dipelajari
6. Mendidik manusia menjadi lebih baik dalam bidang yang ditekuni.

Edukasi atau pendidikan tidak terbatas pada kegiatan belajar mengajar dikelas saja. Edukasi bisa didapatkan baik secara formal, non-formal, dan informal. Berikut adalah penjelasannya<sup>68</sup>:

#### 1. Formal

Proses belajar mengajar di sekolah ataupun universitas yang memiliki peraturan yang berlaku dan mengikat untuk diikuti dan ditaati, dan juga ada yang mengawasi lembaga pendidikan ini. Pendidikan formal di Indonesia yaitu terdiri dari wajib belajar selama 9 tahun (SD dan SMP), dan juga pendidikan tingkat atas seperti melanjutkan ke SMA dan perguruan tinggi.

#### 2. Non-formal

Edukasi yang didapatkan ketika seseorang mengikuti kegiatan diluar pendidikan formal atau sekolah. seperti mengikuti les atau kursus, atau bisa bergabung pada sebuah klub atau organisasi pada bidang yang diminati.

#### 3. Informal

Sedangkan jalur informal ini adalah ketika individu mendapatkan pendidikan di lingkungan sekitar, baik di tempat tinggal atau lingkungan pertemanan. Seperti individu mendapatkan pengetahuan

---

<sup>66</sup> Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 3, no. 1 (2020). h. 34.

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Ibid.

dari memfollow akun yang berisi edukasi tentang hal yang diminati. Mengikuti seminar mengenai hal yang diminatinya. Jalur informal ini terdapat proses pembelajaran secara mandiri dan didasari atas kesadaran serta tanggung jawab pribadi. Tidak ada paksaan dalam pendidikan jalur informal. Semua orang mendapatkan pendidikan sesuai dengan apa yang disukai.

Edukasi investasi dapat memberikan serta meningkatkan motivasi kepada investor dan juga meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Edukasi investasi dilingkungan kampus dapat dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, mengikuti seminar dan workshop, serta mengikuti pelatihan yang diadakan di kampus. Berbagai kegiatan tersebut diharapkan akan meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif menjadi investor di pasar modal, terutama berinvestasi pada reksa dana. Edukasi investasi memiliki tujuan untuk memberikan edukasi yang benar tentang investasi, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham dan reksa dana, meningkatkan kesadaran mengenai investasi yang mudah dan terjangkau oleh mahasiswa, dan memberikan informasi mengenai lembaga apa saja yang memberikan fasilitas serta perlindungan kepada para investor.<sup>69</sup>

Dengan melakukan kegiatan edukasi atau proses belajar mengajar maka meningkatnya pengetahuan seseorang. Berbekal pengetahuan tersebut, seseorang dapat memilah dan memilih jenis investasi apa saja yang akan digunakan, mengerti manfaat apa saja dari investasi, dan lain sebagainya. Dengan pengetahuan juga Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman seperti yang tertuang dalam Surat Al Mujadilah Ayat 11

---

<sup>69</sup> Kurniasari, "Pengaruh Edukasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Dan Modal Minimal Investasi Di Pasar Modal." h. 49.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَدْبُرُوا فَأَدْبُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al Mujadilah [58] : 11)

Indikator yang digunakan untuk mengukur edukasi adalah: (1) Sosialisasi Investasi dan, (2) Wawasan Edukasi<sup>70</sup>.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama:

**Tabel 2.2** Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian Sebelumnya
1.	Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, M. Ridwan	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Minat Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, Return Investasi, Edukasi Investasi, Motivasi Investasi	Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, Return Investasi, Edukasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi sementara Motivasi investasi berpengaruh	1. Variabel Return Investasi tidak diteliti 2. Objek Penelitian adalah Investor Pasar Modal Syariah, sementara pada penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya Investor Reksadana Syariah 3. Populasi penelitian

<sup>70</sup> Ibid.

				signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.	tersebut adalah anggota dari Galeri Investasi IAIN Cot Kala Langsa. Sementara penelitian yang akan dilakukan respondennya adalah Mahasiswa Kota Semarang. 4. Jumlah sampel hanya 60 sampel. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 100 sampel.
2.	Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Berinvestasi	Pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Padang	1. Variabel Pengetahuan Investasi tidak diteliti pada penelitian yang akan dilakukan 2. Populasi pada penelitian tersebut adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang. Sementara Populasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah Mahasiswa Kota Semarang. 3. Jumlah sampel sebanyak 80 sampel. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan jumlah sampel

					sebesar 100 sampel.
3.	Firdariani Nabilah dan Hartutik	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula	Pengetahuan Investasi, Religiusitas, Motivasi, Minat Berinvestasi	Pengetahuan Investasi, Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Motivasi berinvestasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi	<p>1. Variabel Pengetahuan dan Religiusitas tidak diteliti.</p> <p>2. Objek Penelitian adalah Investor Pasar Modal Syariah. Pada penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah Investor Reksadana Syariah</p>
4.	Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto dan Siwi Nugraheni	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah	Minat Berinvestasi, Literasi Keuangan, Risiko, Psikologi Investasi, Media Sosial	Literasi Keuangan, Risiko, dan Psikologi Investasi berdampak signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di Jakarta. Media Sosial tidak berdampak terhadap minat berinvestasi saham syariah di Jakarta.	<p>1. Variabel Literasi Keuangan, Psikologi Investasi dan Media Sosial tidak diteliti</p> <p>2. Responden pada penelitian tersebut adalah Investor Saham Syariah yang ada di Kota Jakarta, sementara penelitian yang akan dilakukan respondennya adalah Mahasiswa Kota Semarang.</p>
5.	Made Pratiwi Dewi, Ni Made Tamansari,	Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi	Edukasi Pasar Modal, Persepsi Risiko dan Minat	Edukasi Pasar Modal berpengaruh positif terhadap	1. Teknik analisis data adalah Path Analysis (Analisis Jalur)

	dan Ni Made Santini	Risiko dan Minat Berinvestasi Masyarakat	Berinvestasi Masyarakat	persepsi risiko, edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat, Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda.
6.	Gabriela Esther Rulianti	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi di Aplikasi Bibit	Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Persepsi Pengaruh Lingkungan, Persepsi Manfaat, Minat Investasi	Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit. Persepsi Manfaat dan Persepsi Pengaruh Lingkungan berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi reksa dana di Bibit.	<p>1. Persepsi Kemudahan, Persepsi Pengaruh Lingkungan serta Persepsi Manfaat tidak diteliti</p> <p>2. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya Angkatan 2017-2020. Sementara populasi pada penelitian yang akan dilakukan adalah Mahasiswa Kota Semarang.</p> <p>3. Jumlah Responden yang diteliti ada 86 responden. Sementara responden pada penelitian yang akan dilakukan</p>

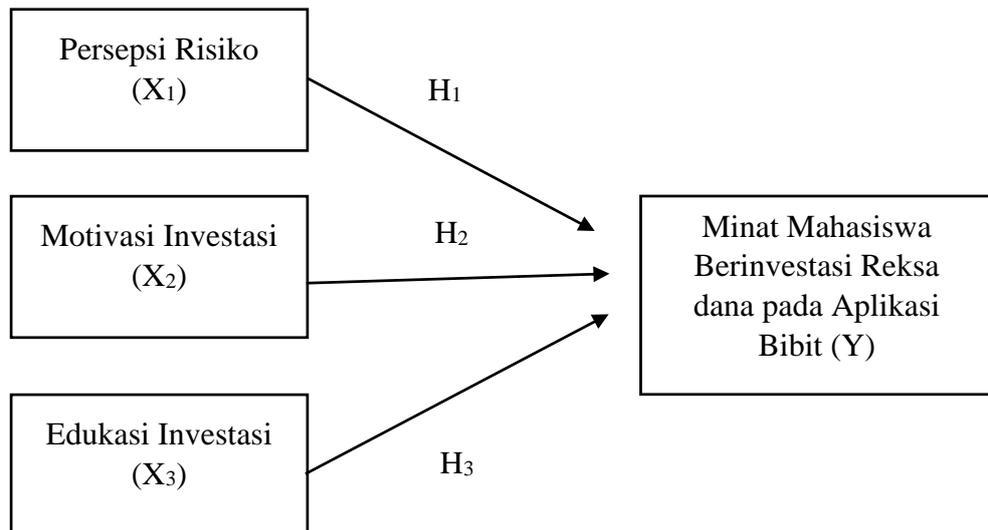
					adalah 100 responden.
7.	Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri	Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Manfaat, Pengetahuan investasi, edukasi investasi dan minat berinvestasi	Edukasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.	<p>1. Variabel Manfaat, dan Pengetahuan tidak diteliti.</p> <p>2. Populasi penelitian adalah Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga. Sementara Populasi penelitian yang akan dilakukan adalah Mahasiswa Kota Semarang.</p> <p>3. Jumlah sampel sebanyak 96 sampel. Pada penelitian yang akan diteliti jumlah sampel sebanyak 100 sampel.</p>
8.	Shofiatul Adiba Oktavia, Risalatul Mu'ayanah, dan Kharis Fadlullah Hana	Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus	Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah, Minat berinvestasi	Edukasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.	<p>1. Variabel Manfaat dan Rekomendasi Pasar Modal Syariah tidak diteliti</p> <p>2. Populasinya adalah mahasiswa FEBI IAIN Kudus, sementara penelitian yang akan dilakukan populasinya adalah Mahasiswa Kota Semarang.</p> <p>3. sampel yang diambil ada 50</p>

					sampel. Sementara sampel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ada 100 sampel.
--	--	--	--	--	--

### 2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan – penjelasan yang telah ditulis sebelumnya maka sistematika kerangka berfikir dalam tinjauan pustaka penelitian ini sebagai berikut:

Kerangka Berpikir



Dalam penelitian ini, variable independen (X) yang digunakan adalah Persepsi Risiko, Motivasi Investasi dan Edukasi Investasi. Kemudian untuk variable dependen (Y) yang digunakan adalah minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit.

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban empiris sementara dari rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik.<sup>71</sup> Hipotesis merupakan suatu pernyataan keilmuan yang dilandasi

<sup>71</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019. h. 43.

kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang sedang dihadapi serta dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Dari kerangka berpikir yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat ditarik hipotesis penelitian ini yakni:

### **1. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit**

Persepsi risiko adalah sebuah pemikiran negative yang muncul akibat beberapa peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan ketidakjelasan sehingga merugikan bagi konsumen atau dalam hal ini adalah investor.<sup>72</sup> Kegiatan investasi tidak lepas dari risiko investasi dan return investasi. Kedua unsur tersebut juga berjalan beriringan, yaitu semakin tinggi risiko investasi maka return yang akan didapatkan investor akan semakin tinggi pula. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf, Trisiladi, dan Siwi mengungkapkan bahwa variabel persepsi resiko memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu penelitian dari Gabriela mengungkapkan bahwa persepsi resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub> : Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

**H<sub>1</sub> : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

### **2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit**

Motivasi berinvestasi dapat diartikan sebagai ketika seseorang memiliki kemauan kuat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan berinvestasi. Kemauan itu mendorong individu untuk mempelajari berbagai pengetahuan serta mendorong seseorang untuk terjun langsung

---

<sup>72</sup> Chabai, "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)". h. 89

dalam berinvestasi dalam pasar modal secara langsung. Haris, Mustafa, dan M. Ridwan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Iqbal, dan Agus bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, yang berarti bahwa semakin tinggi seseorang termotivasi maka semakin berminat seseorang untuk melakukan investasi. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani dan Hartutik yang menyatakan bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

**H<sub>0</sub> : Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

**H<sub>2</sub> : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

### **3. Pengaruh Edukasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit**

Edukasi investasi dapat memberikan serta meningkatkan motivasi kepada investor dan juga meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Edukasi investasi dilingkungan kampus dapat dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, mengikuti seminar dan workshop, serta mengikuti pelatihan yang diadakan di kampus. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri mengungkapkan bahwa edukasi investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri mengungkapkan bahwa edukasi investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi masyarakat. Maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub> : Edukasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

**H<sub>3</sub> : Edukasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan data data yang digunakan berupa angka angka yang harus ditafsirkan, dari data yang ditafsirkan tersebut dapat dianalisis dan hingga ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>73</sup> Menurut Nanang yang dikutip oleh Sudaryono, penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena atau gejala social secara kuantitatif, menganalisis bagaimana fenomena social yang terjadi di kehidupan masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode kuantitatif merupakan pemikiran logika deduktif yang mencari keteraturan kehidupan manusia dan menjadikannya komponen empiris yang disebut sebagai variabel. Variabel-variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan seperangkat teori.<sup>74</sup>

##### **3.1.2. Sumber Data**

Sumber data adalah berasal dari manakah data yang diperoleh peneliti terkait penelitiannya. Pada penelitian ini, terdapat 2 sumber data yang digunakan, antara lain ialah:

###### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dan didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Dalam hal ini, data yang digunakan dalam penelitian adalah berasal dari responden, dan responden tersebut adalah mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang.

---

<sup>73</sup> Hendrawan, "Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." h. 56

<sup>74</sup> sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*, 2nd Ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dengan kata lain, data sekunder data yang secara tidak langsung peneliti temukan dalam penelitian, dan biasanya telah diolah oleh pihak kedua. Data didapatkan berasal dari mempelajari buku, jurnal atau sumber internet yang mendukung penelitian. Data data sekunder yang ada di penelitian ini seperti data jumlah investor di Indonesia, jumlah reksadana yang ada di Indonesia dan juga data data lain.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya setelah diteliti, dipelajari kemudian kesimpulan dapat dari penelitian dapat ditarik dan pada populasi itulah hasil penelitian diberlakukan<sup>75</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh mahasiswa yang ada di Kota Semarang

### 3.2.2 Sample

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dijadikan objek penelitian.<sup>76</sup> Adapun teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* ialah cara pengambilan sampling dengan mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Pengambilan sampel pun tidak memperhatikan keterwakilan dari populasi<sup>77</sup>. Adapun kriteria yang ditentukan untuk menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang (Mahasiswa UNDIP, UIN Walisongo, UNNES, UNISSULA, UDINUS, USM, Unika Soegijapranata, Polines, Poltekkes Semarang dan kampus lain yang ada di Kota Semarang)
2. Mengetahui serta mengunduh aplikasi Bibit di *smartphone*,

---

<sup>75</sup> Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

<sup>76</sup> Prof Dr. Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

<sup>77</sup> Ibid.

3. Pernah bertransaksi (baik membeli ataupun menjual reksa dana) di aplikasi Bibit minimal satu kali,
4. Pernah mendapatkan edukasi terkait dengan investasi. Edukasi yang dimaksud bisa berupa mendapatkan mata kuliah mengenai investasi, atau mengikuti seminar, pelatihan atau bentuk yang lain.

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini mengacu pada Sugiyono (2013) bahwa dalam ukuran sampel layak dalam penelitian sebesar 30 sampai 500 sampel. Ukuran sampel responden minimal 10 kali dari variabel yang diteliti.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel (1 variabel dependen & 3 variabel independen) sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan sejumlah  $4 \times 10 = 40$  sampel. Namun, untuk menghindari jumlah response rate yang rendah maka jumlah kuesioner yang disebar kepada responden adalah 100 buah. Penelitian akan dilaksanakan selama 30 hari, yaitu sejak tanggal 1 september 2022 sampai 30 september 2022.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah berbagai cara yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai fakta, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya dan bisa dijadikan data untuk penelitian.<sup>79</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dimana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berkaitan dengan bidang yang tengah diteliti.<sup>80</sup> Kuesioner akan disebar kepada responden melalui *Google Form*.

Instrumen yang digunakan dalam kuesioner adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* ialah skala yang didasarkan penjumlahan sikap responden dalam menjawab pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel yang tengah diukur<sup>81</sup>. Dalam

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013). h. 3.

<sup>79</sup> Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

<sup>80</sup> Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

<sup>81</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

penelitian ini nantinya disediakan jawaban alternatif atas pernyataan yang diajukan. Alternatif/ketentuan yang digunakan sebagai berikut:

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor	1
TS	: Sangat Setuju	Skor	2
N	: Netral	Skor	3
S	: Setuju	Skor	4
SS	: Sangat Setuju	Skor	5

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan bagian terpenting dari penelitian. Variabel penelitian yakni objek penelitian atau segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti hingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>82</sup>

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain namun tidak bisa mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini merupakan inti dari permasalahan penelitian. Variabel dependen di penelitian ini adalah minat berinvestasi reksa dana mahasiswa di aplikasi Bibit.

#### **3.4.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

---

<sup>82</sup> Dr. Ratma Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021).

**Tabel 3.1** Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Risiko	Persepsi risiko adalah sebuah pemikiran negative yang muncul akibat beberapa peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan ketidakjelasan sehingga merugikan bagi konsumen atau dalam hal ini adalah investor.	1. Risiko Kinerja, 2. Risiko Keuangan, 3. Risiko Sosial <sup>83</sup>	Diukur menggunakan skala likert
Motivasi Investasi	Motivasi berinvestasi dapat diartikan sebagai ketika seseorang memiliki kemauan kuat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan berinvestasi.	1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu, 2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu, 3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih sesuatu. <sup>84</sup>	Diukur menggunakan skala likert
Edukasi Investasi	Edukasi diartikan sebagai proses kegiatan belajar setiap individu atau sekelompok individu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan juga mengembangkan segala potensi dan bakat yang ada dalam setiap individu.	1. sosialisasi investasi, 2. wawasan edukasi. <sup>85</sup>	Diukur menggunakan skala likert

<sup>83</sup> Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*.

<sup>84</sup> Hikmah and Rustam, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal."

<sup>85</sup> Kurniasari, "Pengaruh Edukasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Dan Modal Minimal Investasi Di Pasar Modal."

Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana di Aplikasi Bibit	Minat berinvestasi adalah ketika seseorang memiliki keinginan kuat untuk mencari tau atau terjun ke dalam berinvestasi reksa dana secara langsung.	1. keinginan mencari tau tentang investasi terutama mengenai reksa dana. 2. meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi dan reksa dana. 3. mencoba terjun langsung berinvestasi reksa dana di Aplikasi Bibit. <sup>86</sup>	Diukur menggunakan skala likert
---	--	--	---------------------------------

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan segala cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan uji statistik baik dengan cara manual atau menggunakan *software*. Hasil analisis data tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

#### 3.5.1 Teknik Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sanusi yang dikutip oleh Marince, statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang terkumpul dengan apa adanya tanpa memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, *median*, *mean*, persentase dan standar deviasi.

#### 3.5.2 Uji Instrumen Data

##### a Uji Validitas

Uji validitas adalah menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrument penelitian atau kuesioner mengukur apa yang ingin diukur. Jika instrument valid berarti alat pengukuran yang digunakan telah sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid ketika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$

<sup>86</sup> Hendrawan, "Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." h. 71.

## b Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengukuran data dimana untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat konsisten dan jika diukur kembali di masa yang lain hasil penelitian tidak memberikan hasil yang berbeda jauh dari penelitian sebelumnya<sup>87</sup>. Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Jika nilai Cronbach tidak melebihi 0.6 maka data dinyatakan reliabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data ialah data yang telah dikumpulkan untuk penelitian harus berdistribusi secara normal untuk variabel independen, sehingga pemilihan statistic dapat dilakukan dengan tepat.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menggunakan metode *asymptotic only* dengan taraf signifikansi 0.05. Jika item yang diujikan nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka item tersebut dinyatakan data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.<sup>89</sup>

Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka uji normalitas dapat diadakan uji ulang menggunakan metode *exact p values*. Pada dasarnya setiap pengujian normalitas disarankan untuk menggunakan metode *exact p values*. *Exact p values* dapat menghitung lebih dari 20.000 data sekaligus, tetapi seringkali gagal dalam menghitung kurang dari 30 data.<sup>90</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas atau kolinieritas ganda adalah adanya hubungan linier antara variabel dependen dalam model regresi ganda. Jika hubungan antara variabel dependen adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinieritas

---

<sup>87</sup> Paramita, Rizal, and Sulistyah, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>88</sup> Ibid.

<sup>89</sup> Marbun, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)". h. 66

<sup>90</sup> Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel, *IBM SPSS Exact Tests* (Massachusetts: Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health, 2010). h. 56

sempurna (*Perfect Multicollinearity*). Pendektesian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Umumnya kriteria pengujian yaitu apabila nilai VIF di bawah 10 atau 0,1 maka asumsi tersebut mengandung multikolinieritas.<sup>91</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian data untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual pada semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>92</sup> Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplots*. Model yang baik adalah ketika pengujian tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti celah yang menyempit lalu melebar, sebaliknya melebar lalu menyempit, atau mengumpul di tengah. Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser, dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan tiap tiap variabel independen. Apabila nilai hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.<sup>93</sup>

### 3.5.4 Regresi Berganda Linier

Merupakan uji regresi apabila jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. ini digunakan dalam rangka mengetahui arah dan juga keterkaitan antara variabel independen (Persepsi Risiko, Motivasi Berinvestasi dan Edukasi Investasi) dengan variabel dependen (minat investasi), apakah masing – masing dari variabel independen tersebut memiliki hubungan positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan

---

<sup>91</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, PT Rajagrafindo Persada*, 2015. h. 45

<sup>92</sup> Ibid.

<sup>93</sup> Chabai, “Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga).” h. 78

dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen linier. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi uji ini diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan.

Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y= Minat mahasiswa berinvestasi reksa dana

$\alpha$  = konstanta regresi

$\beta_1$ = koefisien  $x_1$

$\beta_2$ = koefisien  $x_2$

$\beta_3$ = koefisien  $x_3$

$x_1$ = Persepsi Risiko

$x_2$ = Motivasi berinvestasi

$x_3$ = Edukasi investasi

e = error

### 3.5.5 Uji Statistik

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).<sup>94</sup> Cara menentukan koefisien determinasi dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Nilai interpretasi *Adjusted R Square* sama dengan *R Square*, akan tetapi nilai *Adjusted R Square* dapat naik dan turun dengan adanya penambahan variabel bergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai *Adjusted R Square* dapat bernilai negative sehingga jika nilainya negative, maka nilai tersebut

---

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

dianggap 0, atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan varian dari variabel terikatnya.<sup>95</sup>

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Adalah suatu metode perhitungan yang bertujuan untuk menguji hubungan simultan terhadap semua variabel bebas (variabel bebas) yaitu variabel persepsi risiko, motivasi berinvestasi dan edukasi investasi yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana di aplikasi Bibit. pada perhitungan uji F terdapat dua macam perhitungan yaitu uji F dengan cara membandingkan uji F-tabel serta uji F-hitung dimana F-tabel diperoleh dari F tabel berdasarkan derajat kebebasan (dk) dan alfa. Perhitungan uji F kedua menggunakan nilai F dan nilai signifikansi 5%.<sup>96</sup>

Penggunaannya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel yang terdapat pada tabel Analiss Variace F Ratio (F hitung). apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka kesimpulannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan kemudian menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai dependen. Kemudian dapat juga dilihat berdasarkan probabilitas, jika nilai probabilitas ( $\alpha$ ) < 0,05 maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>97</sup>

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Adalah uji perhitungan yang memiliki tujuan untuk mengetahui masing-masing dari variabel bebas yaitu persepsi risiko, motivasi berinvestasi dan edukasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa berinvestasi reksa dana di aplikasi bibit. Perhitungan uji ini dilihat dari jumlah *degree of*

---

<sup>95</sup> Nur Aisyah Azizah, "PENGARUH MARKETING MIX DAN KEMAMPUAN FINASIAL TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA SYARIAH ( Studi Pada UIN Jakarta Dan TAZKIA Bogor )," *Repository* (2017),. h. 56.

<sup>96</sup> Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

<sup>97</sup> *Ibid*.

*freedom* dengan derajat kepercayaan 5%. Maka apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 hipotesis penelitian ditolak. Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Ibid.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Responden Penelitian**

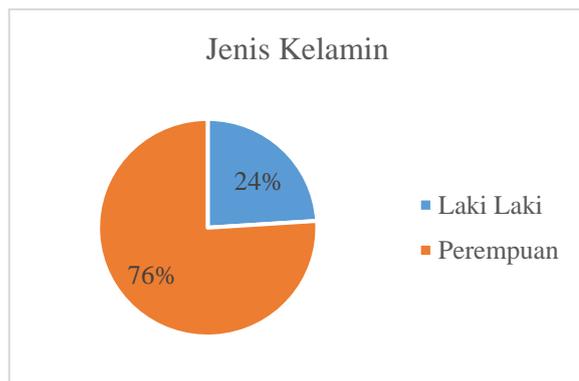
Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang yang telah melakukan investasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Terdapat 100 responden yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuisisioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi terhadap minat investasi reksadana online pada aplikasi Bibit. Kuisisioner disebarluaskan melalui *social media* seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan juga *WhatsApp Group*. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan semua sampel hingga memenuhi jumlah minimal sampel yang telah ditetapkan adalah 30 hari terhitung dari tanggal 1 September 2022 sampai 30 September 2022.

#### **4.2. Deskripsi Data Responden Penelitian**

Pada penelitian ini, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data dengan menjelaskan karakteristik keadaan dan kondisi dari responden tersebut. Karakteristik responden berupa jenis kelamin, umur, dan asal perguruan tinggi. Berikut adalah klasifikasi dari setiap responden

##### **4.2.1. Jenis Kelamin**

Karakteristik jenis kelamin dari responden dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari dua kelompok adalah:



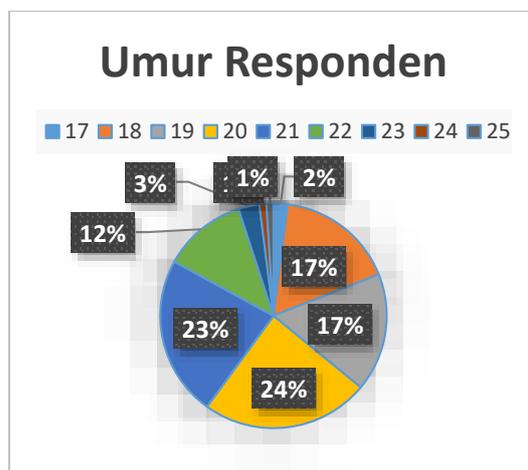
Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

**Gambar 4.1** Jenis Kelamin Responden

Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Kota Semarang yang diambil lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 54 orang atau 54%. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang atau 24%.

#### 4.2.2. Umur

Karakteristik yang diambil pada penelitian ini adalah umur 17 tahun hingga umur 25 tahun. Berikut ini adalah hasil dari 7 kelompok tersebut:



Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

**Gambar 4.2** Umur Responden

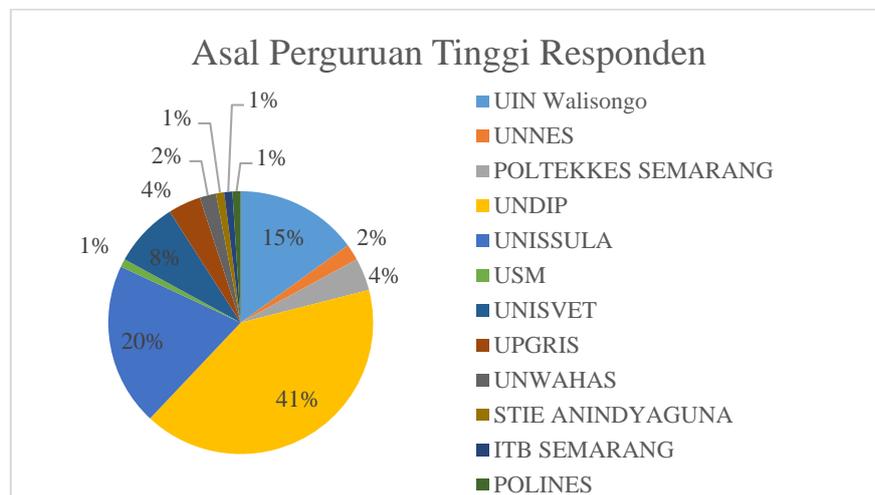
Pada gambar diatas responden yang berumur 17 tahun ada 2 orang atau 2%, responden yang berumur 18 tahun terdapat 17 orang atau 17%,

umur 19 tahun terdapat 17 orang 17%, selanjutnya responden dengan umur 20 menjadi responden mayoritas yang berjumlah 24 orang atau 24%. Selanjutnya responden berumur 21 sebanyak 23 orang atau 23%, responden berumur 22 tahun ada 12 orang atau 12%, responden berumur 23 ada 3 orang atau 3% dan terakhir adalah responden berumur 24 dan 25 tahun masing-masing berjumlah 1 orang atau 1%.

#### 4.2.3. Asal Perguruan Tinggi

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan asal perguruan tinggi.

**Gambar 1**



Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

**Gambar 4.3** Asal Perguruan Tinggi

Pada diagram diatas terlihat bahwa asal perguruan terbanyak adalah berasal dari UNDIP atau Universitas Diponegoro sebanyak 41 orang atau 41%. Setelah itu mahasiswa UNISSULA atau Universitas Islam Sultan Agung sebanyak 20 orang atau 20%. Kemudian diperingkat ketiga mahasiswa terbanyak berasal dari UIN Walisongo sebanyak 15 orang atau 15%. Kemudian mahasiswa berasal dari UNISVET atau Universitas Veteran sebanyak 8 orang atau 8 %. Kemudian mahasiswa Poltekkes sebanyak 4 orang atau 4%. Kemudian mahasiswa berasal dari UNNES dan UNWAHAS(Universitas Wahid Hasyim) sebanyak

masing masing 2 orang atau 2%. Terakhir adalah mahasiswa yang berasal dari USM(Universitas Semarang) STIE Anindyaguna, ITB Semarang (Institut Teknologi dan Bisnis Semarang) serta Polines(Politeknik Semarang) masing masing sebanyak 1 orang atau 1%.

### 4.3. Analisis Statistik

Pada sub bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai analisa statistik hasil penelitian. Pertama adalah uji validitas dan reabilitas sebagai alat ukur. Uji hipotesis berupa uji asumsi klasik, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

#### 4.3.1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, metode analisis yang dipakai adalah uji validitas dan reabilitas melalui program SPSS 22.0. Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Nilai  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut valid. Nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel sebesar 100 diperoleh hasil sebesar 0,195. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

**Tabel 4.1** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Signifikansi	Keputusan
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,713	0,195	0,000	VALID
	Y.2	0,664	0,195	0,000	VALID
	Y.3	0,837	0,195	0,000	VALID
	Y.4	0,700	0,195	0,000	VALID
	Y.5	0,701	0,195	0,000	VALID
	Y.6	0,854	0,195	0,000	VALID
	Y.7	0,759	0,195	0,000	VALID
	Y.8	0,837	0,195	0,000	VALID
Persepsi Risiko (X1)	X1.1	0,740	0,195	0,000	VALID
	X1.2	0,810	0,195	0,000	VALID
	X1.3	0,685	0,195	0,000	VALID
	X1.4	0,493	0,195	0,000	VALID
	X1.5	0,680	0,195	0,000	VALID
	X1.6	0,655	0,195	0,000	VALID
		X2.1	0,738	0,195	0,000

Motivasi Investasi (X2)	X2.2	0,701	0,195	0,000	VALID
	X2.3	0,787	0,195	0,000	VALID
	X2.4	0,850	0,195	0,000	VALID
	X2.5	0,801	0,195	0,000	VALID
	X2.6	0,848	0,195	0,000	VALID
	X2.7	0,857	0,195	0,000	VALID
Edukasi Investasi	X3.1	0,831	0,195	0,000	VALID
	X3.2	0,814	0,195	0,000	VALID
	X3.3	0,845	0,195	0,000	VALID
	X3.4	0,815	0,195	0,000	VALID
	X3.5	0,683	0,195	0,000	VALID

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item penelitian dari Minat Investasi (Y), Variabel Persepsi Risiko (X1), Motivasi Investasi(X2), dan Edukasi Investasi (X3) dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Karena semua nilai  $r_{hitung}$  item pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,195 pada taraf signifikansi 5%. Maka semua pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### 4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan cara menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha dapat diukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* yang diukur melebihi 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Dalam uji reliabilitas akan diuji 4 variabel yaitu Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Edukasi Investasi dan Minat Investasi. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.2** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keputusan
Persepsi Risiko (X1)	0.769	0.60	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0.793	0.60	Reliabel
Edukasi Investasi (X3)	0.805	0.60	Reliabel

Minat Investasi(Y)	0.782	0.60	Reliabel
--------------------	-------	------	----------

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

Dari hasil pengujian table 4.2 diketahui bahwa hasil nilai koefisien *Cronbach alpha* variabel Persepsi Risiko(X1) sebesar 0.769, Motivasi Investasi (X2) sebesar 0.793, variabel Edukasi Investasi (X3) sebesar 0.805, dan variabel Minat Investasi (Y) sebesar 0.782. Dari keempat variabel tersebut, masing-masing memiliki nilai croncbach alpha diatas dari batas reliabilitas yakni 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut bersifat reliabel.

#### 4.4. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4. 3 Tabel Analisis Dekskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Risiko	100	12	30	22.07	3.649
Motivasi Investasi	100	7	35	24.57	5.831
Edukasi Investasi	100	5	25	13.12	4.757
Minat investasi	100	8	40	26.36	6.544
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

- 1) Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko dengan N berjumlah 100 memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 22.07 dan nilai standar devisiiasi sebesar 3.649.
- 2) Variabel motivasi investasi dengan N berjumlah 100 memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24.57 dan standar deviasi sebesar 5.831
- 3) Variabel edukasi investasi dengan N berjumlah 100 memiliki nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum 25 nilai mean 13,12 dan standar deviasi 4.757

- 4) Variabel minat investasi dengan N berjumlah 100 memiliki nilai minimum sebesar 8 nilai maksimum 40 mean 26.36 dan standar deviasi sebesar 6.544

#### 4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebagai salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 22.0. Maka dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut:

##### 4.5.1. Hasil Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sampel komogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf 0.05. data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Normalitas (*Asymptotic only*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18732111
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber Pengolahan Data Primer, 2022*

Dari hasil pengujian diatas nilai sig yang didapatkan adalah 0.010. Nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel dependen dan independen tidak berdistribusi normal.

Maka dari itu dilakukan pengujian kedua dengan cara mengganti metode pengujian. Pada pengujian pertama menggunakan metode *asymptotic only*. Sementara pada pengujian kedua menggunakan metode *exact p values*. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan metode *exact p values*:

**Tabel 4.5** Hasil Uji Normalitas (Metode *Exact p values*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18732111
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.221
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Pengolahan Data Primer, 2022

Pada hasil uji nilai sig diatas telah mengalami perubahan. Pada awalnya nilai sig. hanya 0.010 kemudian naik menjadi 0.221 yang lebih besar daripada 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi baik variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal.

#### 4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diuji dengan *Variance Inflation Factor* dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan VIF < 10. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Persepsi Risiko	0.950	1.053
Motivasi Investasi	0.808	1.238
Edukasi Investasi	0.822	1.216

Sumber *Pengolahan Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas nilai *tolerance*  $X_1$  adalah 0.950 sehingga lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1.053 maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya nilai *tolerance*  $X_2$  adalah 0.808 sehingga lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1.238 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya nilai *tolerance*  $X_3$  adalah 0.822 sehingga lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1.216 maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi investasi bebas dari multikolinearitas.

#### 4.5.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya tidak memiliki variansi yang konstan, maka disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas, salah satunya adalah dengan melakukan Uji Glejser dengan bantuan SPSS. Uji Glejser adalah apabila signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

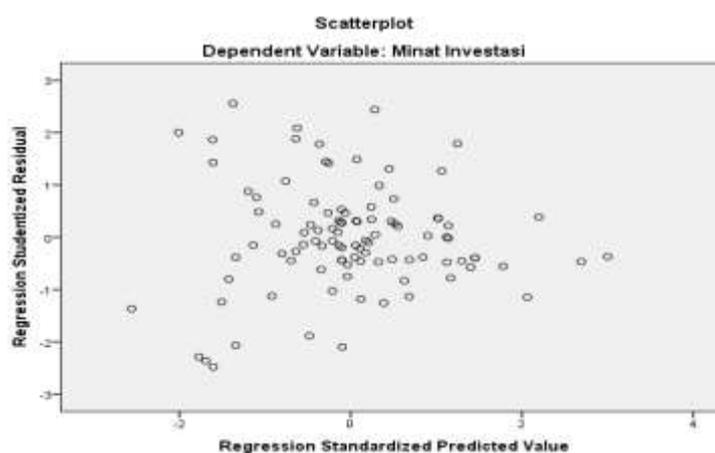
**Tabel 4.7** Uji Heterokedastisitas (Uji *Gletser*)

	Signifikansi
Persepsi Risiko	0.272
Motivasi Investasi	0.142
Edukasi Investasi	0.009

Sumber *Pengolahan Data Primer, 2022*

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi  $X_1$  adalah 0.272 yang nilainya lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan variabel persepsi risiko terbebas dari heterokedastisitas. Selanjutnya nilai signifikansi  $X_2$  adalah 0.142 yang nilainya lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan variabel motivasi investasi terbebas dari heterokedastisitas. Selanjutnya nilai signifikansi  $X_3$  adalah 0.009 yang nilainya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan variabel edukasi investasi terjadi gejala heterokedastisitas.

Untuk mengatasi gejala heterokedastisitas pada  $X_3$  maka pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat hasil uji *scatterplot*



Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2022*

**Gambar 4.4** Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji *Scatterplot*)

Terlihat pada gambar diatas bahwa titik-titik yang ada menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, seperti menyempit lalu melebar atau sebaliknya melebar lalu menyempit, atau mengumpul

di tengah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel (dependent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi risiko ( $X_1$ ), motivasi investasi ( $X_2$ ), dan edukasi investasi ( $X_3$ ).

##### 4.6.1. Persamaan Regresi

Program pengolahan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Hasil regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Tabel Hasil Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.408	3.108		.775	.440
	Persepsi Risiko	.251	.120	.140	2.093	.039
	Motivasi Investasi	.301	.082	.268	3.686	.000
	Edukasi Investasi	.840	.099	.610	8.475	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil regresi SPSS tersebut, dilihat dari nilai Beta Koefisien maka model regresi dari pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.408 + 0.251x_1 + 0.301x_2 + 0.840x_3 + e$$

Dari model persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta bernilai positif sebesar 2.408 artinya apabila variabel persepsi risiko ( $x_1$ ), motivasi investasi ( $x_2$ ) dan edukasi investasi ( $x_3$ ) jika dianggap konstan = 0, maka variabel minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit sebesar 2.408.

- b) Variabel persepsi risiko berpengaruh positif 0.251. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan persepsi risiko sebesar 1 kali maka minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah akan meningkat sebesar 0.251 dengan asumsi variabel lain konstan.
- c) Variabel motivasi investasi berpengaruh positif 0.301. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi investasi sebesar 1 kali maka minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah akan meningkat sebesar 0.301 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d) Variabel edukasi investasi berpengaruh positif 0.840. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan edukasi investasi sebesar 1 kali maka minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah akan meningkat sebesar 0.840 dengan asumsi variabel lain.

#### **4.7. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, variabel persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab kebenaran dari sebuah dugaan sementara atas permasalahan yang dibahas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi. Uji tersebut masing-masing bertujuan untuk menguji kontribusi atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

##### **4.7.1. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji f adalah uji yang mengukur variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima atau  $\text{sig } f < 0.05$ .

**Tabel 4.9** Hasil Uji FANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2503.208	3	834.403	46.147	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1735.832	96	18.082		
	Total	4239.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Dari hasil uji tabel 4.9 diatas nilai sig.F adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

**4.7.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> (persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi) benar benar berpengaruh terhadap variabel Y (minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi bibit)

**Tabel 4.10** Hasil Uji tCoefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.408	3.108		.775	.440
	Persepsi Risiko	.251	.120	.140	2.093	.039
	Motivasi Investasi	.301	.082	.268	3.686	.000
	Edukasi Investasi	.840	.099	.610	8.475	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel dari hasil uji t, dapat diketahui besarnya pengaruh dari masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu:

1. Variabel X<sub>1</sub>

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh X<sub>1</sub> terhadap variabel Y sebesar  $0.039 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.093

lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.

#### 2. Variabel $X_2$

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar  $0.000 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.686 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.

#### 3. Variabel $X_3$

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh  $X_3$  terhadap variabel Y sebesar  $0.000 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.475 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.

#### **4.7.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y. Jika nilai koefisien mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variable terikat.

**Tabel 4.11** Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 <sup>a</sup>	.591	.578	4.25224

a. Predictors: (Constant), Edukasi Investasi, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

*Sumber Pengolahan Data Primer, 2022*

Dari hasil uji tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* regresi penelitian ini adalah 0.578 atau 57,8% . Hal ini menunjukkan bahwa sebesar prosentase pengaruh variabel independen yaitu persepsi risiko, motivasi investasi, dan edukasi investasi sebesar 57,8% sementara sisanya yaitu 42.2 % dijelaskan oleh variabel independen yang tidak diteliti.

#### **4.8. Pembahasan**

Penelitian ini melibatkan 100 responden mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di Kota Semarang yang telah berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Dari 100 responden tersebut sekitar 41% atau 41 responden berasal dari UNDIP atau Universitas Diponegoro. Setelah itu mahasiswa UNISSULA atau Universitas Islam Sultan Agung sebanyak 20 orang atau 20%. Kemudian mahasiswa UIN Walisongo sebanyak 15 orang atau 15%. Kemudian mahasiswa berasal dari UNISVET atau Universitas Veteran sebanyak 8 orang atau 8 %. Kemudian mahasiswa Poltekkes sebanyak 4 orang atau 4%. Kemudian mahasiswa berasal dari UNNES dan UNWAHAS(Universitas Wahid Hasyim) sebanyak masing masing 2 orang atau 2%. Terakhir adalah mahasiswa yang berasal dari USM(Universitas Semarang) STIE Anindyaguna, ITB Semarang (Institut Teknologi dan Bisnis Semarang) serta Polines(Politeknik Semarang) masing masing sebanyak 1 orang atau 1%. Kemudian mayoritas responden adalah berumur 20 tahun dengan jumlah 24 orang. Selanjutnya dari segi jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 76 orang.

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Dari hasil uji validitas semua variabel melebihi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0.195 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel valid. Kemudian untuk uji reliabilitas, semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0.6 maka semua variabel tersebut adalah reliabel.

Ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 57,8%. Ketiga variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh X1 Persepsi Risiko sebesar 2.093 dan signifikansi 0.039, variabel X2 Motivasi Investasi sebesar 3.686 dengan signifikansi 0.000 dan X3 Edukasi Investasi sebesar 8.475 dengan signifikansi 0.000.

#### **4.8.1. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit**

Hasil dari pengujian hipotesis dimana nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel persepsi risiko sebesar 0.301 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6664 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi adalah 0.039. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko mahasiswa maka semakin tinggi juga mahasiswa untuk berinvestasi reksadana reksadana di aplikasi bibit.

Persepsi risiko mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Persepsi risiko adalah suatu keyakinan atau pandangan investor dalam memandang risiko yang nantinya akan diterima pada saat melakukan investasi. Setiap mahasiswa yang berinvestasi reksadana syariah memiliki tingkat risiko berbeda yang mampu diterima . Ada mahasiswa yang memiliki tingkat risiko rendah yang dapat diterima atau risk reverse dan ada mahasiswa yang memiliki tingkat risiko yang tinggi yang mampu diterima atau risk taker.

Risiko dan return memiliki pengaruh yang positif, artinya semakin tinggi risiko yang diterima maka semakin tinggi juga return yang akan didapatkan. Mahasiswa yang berinvestasi reksadana syariah di aplikasi bibit

memiliki persepsi tinggi atas risiko yang mereka terima dengan harapan return yang diterima juga tinggi. Hal ini sesuai dengan theory of planned behavior yang ditemukan oleh Fishbein dan Ajzen. Seseorang akan mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan diterima akibat dari tindakan yang dilakukan<sup>99</sup>, para mahasiswa yang berinvestasi reksadana syariah telah mempertimbangkan risiko yang akan ditanggung untuk mendapatkan return yang sesuai harapan mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Yusuf, Trisiladi dan Siwi yang mengungkapkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah di Jakarta<sup>100</sup>. Semakin tinggi persepsi risiko seseorang maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk berinvestasi. Dengan mengetahui risiko-risiko yang akan ditanggung nanti, seseorang yang memiliki tingkat risiko tinggi akan semakin tertarik dengan investasi dengan berharap tingginya return yang akan didapatkan.

Pada penelitian ini mahasiswa Kota Semarang cenderung lebih memperhatikan risiko yang ditanggung pada saat akan menginvestasikan dananya. Investasi di reksa dana syariah umumnya memiliki tingkat risiko yang kecil dibandingkan dengan jenis investasi lain. Risiko yang cukup rendah menjadikan mahasiswa mulai berminat untuk menginvestasikan dananya ke reksa dana syariah di Aplikasi Bibit. Salah satu fitur yang ditawarkan Aplikasi Bibit yakni *Robo Advisor* sangat membantu mahasiswa untuk mengenali risiko yang akan ditanggung ketika berinvestasi sehingga para mahasiswa tidak takut untuk menginvestasikan dananya di Aplikasi Bibit. Berdasarkan data 100 responden pada item pertanyaan “Saya meyakini bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi di reksa dana syariah sebanding dengan risiko yang saya tanggung” memperoleh total skor 65 jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Kota Semarang memahami bahwa return dan risiko berbanding lurus ketika melakukan investasi reksa dana syariah,

---

<sup>99</sup> Miftachul Rudi Luky, “Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2 (2016): 20–40,

<sup>100</sup> Ratmojoyo, Supriyanto, and Nugraheni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah.”

selain itu para mahasiswa juga memiliki persepsi yang tinggi mengenai risiko.

#### **4.8.2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit**

Hasil dari pengujian hipotesis adalah. Hal ini telah dibuktikan dengan uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi investasi 3.686 sebesar sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6664 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi adalah 0.000. Hal ini berarti variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit

Motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu. Seseorang yang memiliki motivasi atau ketertarikan dalam berinvestasi maka akan mulai berminat dan melakukan investasi. Hal ini selaras dengan teori motivasi dari Abraham H. Maslow. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansinya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki kelebihan dana dan telah terpenuhi kebutuhan substansinya akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi reksa dana syariah untuk memanfaatkan kelebihan dananya. Investasi reksa dana syariah yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut mengharapkan return yang akan menguntungkan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Haris Nandar. Motivasi merupakan factor terkuat dalam mempengaruhi mahasiswa Cot Kala Langka dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sementara variabel lain seperti return, modal minimal, pengetahuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Mahasiswa Kota Semarang yang termotivasi untuk berinvestasi reksa dana syariah telah memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup sehingga muncul motif baru untuk melakukan investasi. Motif tersebut menjadikan mahasiswa mulai melakukan banyak hal untuk memulai

investasi. Motivasi berinvestasi dapat bermacam macam bentuknya, salah satunya ialah mempersiapkan kebutuhan masa depan, Hal tersebut dikonfirmasi pada item pertanyaan “Saya berinvestasi reksa dana syariah dengan tujuan untuk menabung untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan” sebanyak 71 dari 100 responden menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Kota Semarang telah memenuhi kebutuhan hidup pada saat ini dan memilih berinvestasi reksa dana syariah untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Hal tersebut dapat terjadi karena modal yang diperlukan dalam investasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit sangat terjangkau yaitu Rp. 10.000, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki banyak uang dapat berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit.

#### **4.8.3. Pengaruh Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Aplikasi Bibit**

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel edukasi investasi 8.475 sebesar sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6664 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi adalah 0.000. Maka variabel edukasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit.

Edukasi adalah proses seseorang dalam mencari dan memproses segala informasi yang diterimanya. Edukasi atau proses belajar mengajar ini akan menghasilkan output berupa pengetahuan. Pengetahuan yang baik menjadi bekal yang penting untuk investor dalam menjalani kegiatan investasi. Para mahasiswa yang nontabennya mendapatkan edukasi investasi di kelas ataupun dari seminar dan lain sebagainya memiliki pengetahuan lebih banyak daripada masyarakat secara umum. Pengetahuan yang cukup tinggi tersebut menjadikan mahasiswa Kota Semarang berminat sehingga memulai investasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Made Pratiwi et al yang menyatakan bahwa variabel edukasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi. Edukasi yang diberikan hanya satu kali sehingga memancing para masyarakat yang mengikuti edukasi tersebut menjadi penasaran dan meningkatkan minat masyarakat

dalam investasi pasar modal. Sehingga jika semakin banyak edukasi yang diberikan maka minat mahasiswa berinvestasi reksa dana syariah akan semakin tinggi.

Edukasi menjadi salah satu factor penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana syariah. Reksa dana syariah masih kurang diminati oleh masyarakat terutama mahasiswa dikarenakan edukasi mengenai reksa dana syariah masih sedikit. Seminar ataupun mata kuliah yang didapatkan mahasiswa masih sering membahas mengenai investasi reksa dana konvensional, maka dari itu minat mahasiswa untuk berinvestasi reksa dana syariah masih kurang optimal. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi melalui media sosial. Melalui media sosial, banyak mahasiswa yang akhirnya termotivasi untuk berinvestasi reksa dana syariah.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada item pertanyaan “Saya membaca artikel-artikel mengenai investasi reksa dana untuk menambah wawasan saya.” sebanyak 46 dari 100 responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Kota Semarang lebih banyak memilih mencari informasi sendiri mengenai investasi dibandingkan mengikuti pelatihan atau *workshop*. Hal tersebut sangat bagus karena artinya para responden telah berminat untuk berinvestasi sehingga mulai mencari berbagai macam informasi mengenai investasi baik dengan membaca buku investasi atau membaca artikel investasi yang bertebaran di internet.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit” dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar  $0.039 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.093 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di Aplikasi Bibit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana syariah di Aplikasi Bibit.
2. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar  $0.000 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.686 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maka variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi bibit
3. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh  $X_3$  terhadap variabel Y sebesar  $0.000 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.475 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  1.6664, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana syariah di aplikasi Bibit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi edukasi mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah di aplikasi bibit.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang telah dibahas maka penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk aplikasi bibit untuk bisa meningkatkan fitur-fitur yang dimiliki dan melakukan sosialisasi agar minat masyarakat, terutama mahasiswa dapat meningkat. Selain itu aplikasi bibit bisa menambah manajer investasi syariah agar pilihan investor dalam berinvestasi reksadana menjadi lebih beragam.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian serupa disarankan dapat menambahkan variabel lain selain persepsi risiko, motivasi investasi dan edukasi investasi. karena dalam penelitian ini variabel persepsi risiko, motivasi investasi, dan edukasi investasi mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 51.9%. Masih terdapat 49.1% variabel lain yang mempengaruhi minat investasi. Selain itu disarankan untuk memperluas populasi dan juga memperbanyak sampel agar hasil yang didapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Faozan. "Konsep Pasar Modal Syariah." *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013): 20. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/54771>.
- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2019): 129.
- Amalia, Husna Fitri. "Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo." IAIN PONOROGO, 2019.
- Amhalmad1, Iqbal, and Agus Irianto. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734.
- Andriani, Fitria. "Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia." *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020): 44–65.
- Arfan Radian Wibowo. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 94.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Azizah, Nur Aisyah. "Pengaruh Marketing Mix Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah ( Studi Pada Uin Jakarta Dan Tazkia Bogor )." *Repository* (2017): 1–89.
- Bakhri, Syaeful, Abdul Aziz, and Ririn Sarinah. "Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa." *VALUE: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 15, no. 2 (2020): 60–73.
- Barlian, Prof Dr. Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.

- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada*, 2015.
- Chabai, Ngamaliyatul. “Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga).” *Skripsi Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga* (2020): 1–101.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantara, and Gde Herry Sugiarto Asana. “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 173–190.
- Dewi, Pratiwi. “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 75–83.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edited by Sofyan Idris. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Finthariasari, Meilaty, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka. “Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 3, no. 1 (2020).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hasbiyah, Wiwik. “Reksadana Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020): 17–26.
- Hendrawan, Candra. “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi, Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” (2021).
- Hermanto. “Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi* 8, no. 2 (2017): 1–12.
- Hikmah, and Triana Ananda Rustam. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar

- Modal.” *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 131–140.
- Huda, Nurul, and Mustofa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Iskandar, Moch. “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2018): 1–89.
- Khalijah, Siti. “REKSA DANA SYARIAH.” *Al Intaj* 3, no. 1 (2017): 324–340.
- Kurniasari, Novita. “Pengaruh Edukasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Dan Modal Minimal Investasi Di Pasar Modal.” Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2021.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zahra Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019.
- Luky, Miftachul Rudi. “Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2 (2016): 20–40.
- Marbun, Merince. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Bberinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil).”
- Mehta, Cyrus R., and Nitin R. Patel. *IBM SPSS Exact Tests*. Massachusetts: Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health, 2010.
- Mubarok, Ferry Khusnul. “Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.” *Inovasi* 14, no. 2 (2018): 113.
- Mufida, Dinda Nur. “Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi” (September 26, 2020).
- Nabilah, Firdariani, and Hartutik. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula.” *Taraadin* 1, no. 1 (2020): 55–67.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, and M. Ridwan. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN

- Zawiyah Cot Kala Langsa.” *KITABAH* 02 (2018).
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Business Management Journal* 16, no. 2 (2020): 81.
- Oktavia, Shofiatul Adiba, Risalatul Mu’ayanah, and Kharis Fadlullah Hana. “Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus.” *Jurnal Perbankan dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 75–84.
- Paramita, Dr. Ratma Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistiyah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021..
- Park, Jae Yeon, Jae Pil Ryu, and Hyun Joon Shin. “Robo-Advisors for Portfolio Management” 141, no. Gst (2016): 104–108.
- Purboyo, Rizka Zulfikar, and Teguh Wicaksono. “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin).” *Jurnal Wawasan Managemen* 7, no. 2 (1375): 136–150.
- Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–131.
- Rizky Nst, Muhammad Fakhru, And Hanifa Yasin. “Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama Pt. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan.” *jurnal manajemen & bisnis* 14, no. 2 (2014): 135–143.
- Rulianti, Gabriella Esther. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 12–26.
- Saputra, M. Nasyah Agus. “Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *Al-Qānūn* 17, no. 1 (2014): 93.
- Simu, Nicodemus. “Kinerja Reksadana Saham Di Situs Bareksa.” *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021): 73–84.
- Sudaryono. *METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*. 2nd ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung,

2013.

Wardiyah, Mia Lasmi. "Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal," 2017.

"Arti Kata Minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed January 28, 2022. <https://kbbi.web.id/minat>.

"BPS Provinsi Jawa Tengah." Accessed July 21, 2022. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/06/15/1803/jumlah-perguruan-tinggi-1-mahasiswa-2-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-riiset-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2018-dan-2019.html>.

"Emerging Markets Are Money Savvy and Ready for Change - 'The Future of Money' Research - Luno." Accessed December 5, 2022. <https://discover.luno.com/emerging-markets-are-money-savvy-and-ready-for-change-says-luno-the-future-of-money-research/>.

"Hasil Pencarian - KBBI Daring." Accessed February 26, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/RISIKO>.

"Hasil Pencarian - KBBI Daring." Accessed March 8, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MOTIVASI>.

"Hasil Pencarian - KBBI Daring." Accessed March 24, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/PENDIDIKAN>.

"Portfolio Investasi Syariah Secara Nasional Masih Rendah | Republika Online." Accessed December 4, 2022. <https://republika.co.id/berita/q1blal370/portfolio-investasi-syariah-secara-nasional-masih-rendah>.

"Survei DailySocial Dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler Di Indonesia." Accessed August 16, 2022. <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020>.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN “PENGARUH PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI INVESTASI DAN, EDUKASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT”

Yang Terhormat.  
Mahasiswa Kota Semarang  
Di Tempat.

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Perkenalkan nama saya Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah, saya mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang tengah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Maka dari itu, saya mohon bantuan ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Saudara/i dapat memberikan informasi secara jujur sesuai dengan isi hati masing-masing. Seluruh informasi yang telah diberikan melalui kuesioner ini akan saya jamin kerahasiaannya.

Berikut adalah kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang (Mahasiswa UNDIP, UIN Walisongo, UNNES, UNISSULA, UDINUS, USM, Unika Soegijapranata, Polines, Poltekkes Semarang dan kampus lain yang ada di Kota Semarang)
2. Mengetahui serta mengunduh aplikasi Bibit di *smartphone*,
3. Pernah bertransaksi (baik membeli ataupun menjual reksa dana) di aplikasi Bibit minimal satu kali,
4. Pernah mendapatkan edukasi terkait dengan investasi. Edukasi yang dimaksud bisa berupa mendapatkan mata kuliah mengenai investasi, atau mengikuti seminar, pelatihan atau bentuk yang lain.

Atas kerjasama, waktu, dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya secara pribadi mengucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Hormat saya

Aliffany Khusnul K.R.

## **I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Asal Perguruan Tinggi :

## **II. Pertanyaan Saringan**

1. Apakah anda mempunyai aplikasi Bibit pada smartphone anda?  
 YA                       TIDAK
2. Apakah anda pernah melakukan investasi reksadana online pada aplikasi minimal satu kali?  
 YA                       TIDAK
3. Apakah anda pernah mendapatkan edukasi mengenai investasi? (edukasi yang dimaksud adalah seperti anda mendapatkan mata kuliah mengenai investasi atau mengikuti pelatihan atau seminar tentang investasi)  
 YA                       TIDAK

## **III. Daftar Pertanyaan**

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>X1 PERSEPSI RISIKO</b>						
1.	Saya khawatir apabila data pribadi saya dimanfaatkan tidak semestinya oleh aplikasi Bibit					
2.	Saya khawatir apabila manajer investasi yang bekerja di aplikasi Bibit tidak menjalankan pekerjaannya dengan baik sehingga saya mengalami kerugian					
3.	Saya khawatir jika pendapatan yang saya peroleh dari investasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit tidak sesuai dengan harapan saya					
4.	Saya meyakini bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi di reksa dana syariah sebanding dengan risiko yang saya tanggung					
5.	Saya cemas ketika portofolio reksa dana syariah saya merah (mengalami cut loss)					
6.	Saya akan langsung menjual reksa dana syariah saya jika terjadi kerugian.					
<b>X2 MOTIVASI INVESTASI</b>						
1.	Saya melakukan investasi reksa dana syariah ketika kebutuhan saya telah terpenuhi					
2.	Saya akan berinvestasi reksa dana apabila banyak teman atau saudara atau kerabat saya melakukan investasi reksa dana .					
3.	Dengan berinvestasi reksa dana saya memiliki banyak komunitas investor.					

4.	Dengan berinvestasi reksa dana syariah saya telah membantu perusahaan berjalan.					
5.	Dengan berinvestasi reksa dana syariah saya telah memiliki aset perusahaan secara tidak langsung.					
6.	Saya berinvestasi reksa dana syariah dengan tujuan untuk menabung untuk dana pendidikan saya.					
7.	Saya berinvestasi reksa dana syariah dengan tujuan untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan.					
<b>X3 EDUKASI INVESTASI</b>						
1.	Saya sering mengikuti seminar atau webinar dengan tema investasi					
2.	Saya mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan investasi					
3.	Saya pernah mengikuti pelatihan mengenai investasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia					
4.	Saya pernah mengikuti sekolah pasar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia.					
5.	Saya membaca artikel-artikel mengenai investasi reksa dana untuk menambah wawasan saya.					
<b>Y MINAT MAHASISWA BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH ONLINE DI APLIKASI BIBIT</b>						
1.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
2.	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu lebih dulu informasi terkait kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil					

3.	Saya tertarik berinvestasi di Reksa dana Syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis reksa dana yang ditawarkan							
4.	Saya berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit karena teman teman saya berinvestasi di aplikasi tersebut.							
5.	Saya berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit karena influencer atau artis favorit saya juga berinvestasi di aplikasi tersebut.							
6.	Saya berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit karena aplikasi tersebut mudah digunakan.							
7.	Saya berinvestasi reksa dana syariah di aplikasi Bibit karena aplikasi tersebut sedang viral di sosial media							
8.	Modal investasi untuk membeli Reksa dana Syariah di aplikasi Bibit sangat terjangkau sehingga saya berminat berinvestasi di aplikasi Bibit							

## LAMPIRAN 2 :

### Jawaban Responden Pada Setiap Item Pertanyaan

### Jawaban Variabel Minat Investasi (Y)

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
1	5	4	5	3	4	5	3	3	32
2	2	4	3	3	3	4	3	4	26
3	5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	5	4	4	3	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	3	4	3	3	4	3	3	27
7	2	5	5	2	1	4	2	4	25

8	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	4	4	4	4	2	4	2	4	28
10	3	4	4	3	4	5	4	4	31
11	5	5	4	2	2	3	1	4	26
12	3	3	4	4	2	4	3	3	26
13	4	5	4	4	4	4	4	4	33
14	3	4	3	3	3	3	3	3	25
15	4	5	5	1	2	5	3	5	30
16	3	4	3	2	2	5	1	4	24
17	4	4	4	2	2	2	2	3	23
18	2	3	2	2	2	3	3	3	20
19	4	4	3	3	3	3	3	3	26
20	3	2	3	4	2	3	4	4	25
21	5	5	3	1	1	1	3	4	23
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	4	3	4	4	4	4	4	3	30
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25	4	4	3	3	3	3	3	3	26
26	3	4	3	3	3	3	3	3	25
27	4	4	5	1	5	5	5	5	34
28	2	4	4	1	1	1	1	3	17
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	1	4	1	1	1	1	1	1	11
31	4	4	5	2	2	5	3	4	29
32	2	3	3	3	3	3	3	3	23
33	5	5	4	3	3	4	3	3	30
34	5	4	4	3	3	3	4	4	30
35	5	5	3	3	2	3	3	3	27
36	3	5	5	5	5	5	5	5	38
37	4	4	4	3	2	3	3	3	26
38	3	3	4	3	3	3	3	3	25
39	3	4	4	4	3	3	4	4	29
40	3	4	3	4	2	4	2	3	25
41	4	4	3	2	2	3	2	2	22
42	4	4	4	2	4	4	2	4	28
43	3	4	3	2	2	3	2	4	23
44	5	4	3	2	1	2	3	4	24
45	1	1	1	1	1	1	1	1	8
46	1	3	3	2	4	4	2	4	23
47	4	4	3	1	1	1	1	3	18
48	4	5	3	3	3	3	3	3	27

49	4	5	3	2	2	2	2	2	22
50	4	4	4	4	4	4	4	3	31
51	4	4	4	5	4	5	2	5	33
52	3	3	4	4	3	4	3	4	28
53	4	5	4	3	3	4	4	4	31
54	4	5	4	5	4	4	2	3	31
55	4	5	5	1	1	4	3	5	28
56	5	5	5	3	4	3	1	3	29
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	5	5	4	3	2	4	3	4	30
59	4	4	4	3	2	4	3	3	27
60	4	3	4	3	2	3	4	4	27
61	5	4	3	3	3	3	3	3	27
62	5	5	5	3	3	5	1	5	32
63	2	4	3	2	1	1	2	2	17
64	4	5	3	3	3	3	3	3	27
65	4	4	3	3	3	3	3	3	26
66	5	5	3	3	3	3	3	3	28
67	2	5	3	3	2	2	2	2	21
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	2	2	2	2	2	2	2	2	16
73	4	4	4	4	3	4	3	4	30
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	4	5	3	4	3	3	3	3	28
76	4	4	3	3	3	2	1	1	21
77	5	5	5	5	3	5	5	5	38
78	4	5	5	3	5	5	5	5	37
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	3	3	2	2	1	1	1	1	14
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	2	2	3	3	3	3	3	3	22
83	1	1	1	1	1	1	1	1	8
84	5	5	4	3	3	4	4	4	32
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	3	4	4	4	4	4	4	4	31
87	3	4	3	2	1	3	2	3	21
88	4	4	3	1	1	1	1	1	16
89	4	4	2	3	3	4	3	3	26

90	4	5	3	3	3	3	3	3	27
91	5	5	5	1	1	5	5	5	32
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	3	4	3	3	3	3	3	25
94	5	5	5	3	3	5	3	4	33
95	3	3	3	3	3	4	3	3	25
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	5	5	4	5	1	5	4	4	33
98	5	5	4	4	4	3	4	4	33
99	4	5	4	4	1	4	1	4	27
100	4	4	3	4	3	5	3	5	31

Jawaban Variabel Persepsi Risiko (X1)

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
1	4	3	5	3	4	3	22
2	4	3	3	5	4	3	22
3	3	4	4	5	4	3	23
4	3	4	4	5	3	4	23
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	5	5	2	1	22
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	2	4	3	2	17
11	3	3	3	5	4	2	20
12	3	4	4	4	4	3	22
13	5	4	5	4	5	4	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	5	5	2	1	20
16	2	4	2	4	4	4	20
17	5	4	4	3	4	3	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	3	4	23
20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	4	4	5	4	2	21
22	3	3	3	4	3	4	20
23	3	3	3	4	4	5	22
24	5	4	4	4	4	1	22
25	3	4	4	4	3	3	21

26	3	4	4	4	3	3	21
27	3	2	2	4	2	1	14
28	4	2	3	5	3	3	20
29	5	5	4	4	4	4	26
30	4	5	2	4	5	3	23
31	1	2	4	4	4	5	20
32	4	5	5	5	5	5	29
33	2	2	2	2	2	2	12
34	3	4	4	4	4	3	22
35	4	4	3	4	3	3	21
36	4	4	5	4	4	4	25
37	3	4	3	5	3	4	22
38	4	4	4	3	4	3	22
39	2	3	4	2	4	3	18
40	5	5	5	4	3	4	26
41	4	4	4	4	3	5	24
42	4	4	4	4	4	3	23
43	4	4	5	3	4	4	24
44	4	3	4	2	2	3	18
45	3	4	4	2	3	3	19
46	2	4	4	3	3	4	20
47	4	4	5	3	3	4	23
48	3	3	3	4	3	3	19
49	5	4	4	4	5	3	25
50	4	4	4	4	4	4	24
51	3	3	4	4	4	3	21
52	2	2	3	3	3	2	15
53	3	4	4	4	4	3	22
54	4	4	3	4	4	4	23
55	3	3	4	4	5	3	22
56	2	4	4	5	4	1	20
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	3	3	3	4	4	21
59	4	4	3	3	3	3	20
60	3	4	3	4	4	4	22
61	4	4	4	4	3	3	22
62	5	4	3	3	5	5	25
63	5	5	4	2	4	5	25
64	4	5	4	3	2	4	22
65	3	4	3	3	3	3	19
66	4	4	4	3	3	3	21

67	3	4	4	5	4	5	25
68	3	3	3	3	3	3	18
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	5	4	25
73	3	3	3	3	3	4	19
74	3	3	3	3	3	3	18
75	5	5	4	2	4	4	24
76	2	1	5	3	3	3	17
77	3	2	2	4	5	3	19
78	4	5	5	3	5	4	26
79	2	2	3	3	3	3	16
80	5	5	5	5	5	5	30
81	3	3	1	4	4	3	18
82	4	4	3	3	4	3	21
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	2	3	4	3	3	18
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	3	3	2	4	3	19
87	2	3	3	4	4	3	19
88	3	3	3	2	4	4	19
89	3	4	4	4	3	4	22
90	5	4	3	3	4	5	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	3	3	3	4	19
94	5	4	4	3	4	4	24
95	5	5	4	4	3	4	25
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	4	29
98	3	3	3	3	3	3	18
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	2	4	4	4	2	20

Jawaban Variabel Motivasi Investasi (X2)

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL X2
1	5	4	3	4	3	4	2	25
2	3	3	3	4	4	3	4	24

3	4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	5	4	4	5	5	5	32
5	3	3	4	4	4	4	4	26
6	3	3	4	4	3	3	4	24
7	4	3	3	4	5	4	5	28
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	4	4	4	5	5	5	5	32
10	4	1	2	4	4	4	5	24
11	5	1	2	3	3	4	4	22
12	4	3	4	4	4	4	4	27
13	4	5	4	4	5	5	4	31
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	2	1	2	3	2	1	1	12
16	4	1	2	2	3	1	4	17
17	3	3	3	4	4	4	4	25
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	5	3	4	3	4	5	5	29
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	2	1	3	3	4	3	3	19
22	4	2	3	4	4	4	4	25
23	4	4	3	4	4	4	4	27
24	5	3	3	2	2	2	2	19
25	4	3	3	4	3	3	4	24
26	4	4	3	4	3	3	4	25
27	5	2	2	4	5	5	5	28
28	4	2	4	4	3	4	4	25
29	4	4	4	5	5	4	5	31
30	3	4	3	4	4	2	4	24
31	4	4	2	4	4	3	3	24
32	4	2	3	3	4	4	4	24
33	5	3	4	4	5	2	5	28
34	3	3	3	3	4	3	4	23
35	3	4	3	4	4	4	5	27
36	4	5	5	5	5	5	5	34
37	3	3	3	4	5	5	5	28
38	3	4	4	4	4	4	4	27
39	3	3	3	2	4	4	5	24
40	3	4	4	5	4	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	21
42	4	4	2	4	4	5	5	28
43	4	3	3	4	4	5	5	28

44	1	2	3	4	5	4	3	22
45	1	1	1	1	1	1	1	7
46	3	4	3	3	4	4	5	26
47	2	5	1	4	4	4	4	24
48	3	3	3	2	3	3	3	20
49	4	2	4	5	5	5	5	30
50	3	4	3	3	3	4	4	24
51	5	2	3	3	4	5	5	27
52	3	4	4	5	4	4	5	29
53	5	4	4	4	4	4	4	29
54	3	3	4	5	4	5	4	28
55	5	3	3	4	4	5	5	29
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	4	2	4	4	3	3	4	24
58	3	3	3	4	4	5	5	27
59	4	4	3	3	3	4	4	25
60	4	4	3	3	4	4	4	26
61	4	5	5	4	4	4	5	31
62	5	3	5	5	3	4	5	30
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	5	4	3	3	4	5	5	29
65	3	3	4	3	3	3	3	22
66	3	3	3	4	4	4	4	25
67	3	2	3	4	3	4	4	23
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	1	1	1	1	1	1	1	7
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	1	1	1	1	1	1	1	7
73	4	4	4	4	4	3	4	27
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	4	5	3	3	3	3	4	25
76	3	3	1	2	5	3	3	20
77	1	1	2	4	4	4	5	21
78	5	3	5	4	4	5	5	31
79	3	3	3	3	3	3	3	21
80	1	1	1	1	1	1	1	7
81	1	1	1	1	1	1	1	7
82	3	3	3	3	2	2	4	20
83	3	3	3	3	3	3	3	21
84	4	4	4	4	3	3	3	25

85	3	2	2	2	3	4	4	20
86	4	3	3	3	4	3	3	23
87	4	4	4	4	4	3	4	27
88	4	4	3	4	3	4	3	25
89	3	3	4	3	2	3	4	22
90	3	3	3	3	3	4	4	23
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	3	2	3	4	3	3	3	21
94	5	3	4	5	5	5	5	32
95	2	3	3	4	4	4	3	23
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	5	4	4	4	1	4	5	27
98	3	3	3	4	3	3	4	23
99	4	1	4	3	4	4	4	24
100	4	3	4	4	4	3	4	26

Jawaban Variabel Edukasi Investasi (X3)

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	4	4	3	3	2	16
2	3	3	2	2	4	14
3	4	5	4	5	5	23
4	4	3	3	3	4	17
5	4	4	4	1	5	18
6	1	5	2	3	3	14
7	4	4	2	2	4	16
8	1	1	1	1	2	6
9	2	4	4	2	2	14
10	2	1	2	2	4	11
11	1	1	1	1	1	5
12	2	2	2	2	3	11
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	2	2	3	13
15	2	1	1	1	5	10
16	3	2	2	2	5	14
17	3	5	2	2	3	15
18	3	1	1	1	1	7
19	3	3	3	3	3	15
20	2	1	4	4	4	15

21	1	1	1	1	5	9
22	1	1	1	1	3	7
23	4	4	4	3	4	19
24	1	1	1	1	1	5
25	3	2	3	3	3	14
26	3	2	2	2	2	11
27	1	5	3	3	5	17
28	3	2	2	2	4	13
29	5	5	4	4	4	22
30	1	1	1	1	1	5
31	4	4	4	2	5	19
32	1	1	1	1	2	6
33	4	5	2	2	5	18
34	3	4	4	3	3	17
35	2	4	1	1	2	10
36	5	5	5	5	5	25
37	2	4	1	1	3	11
38	2	3	2	2	2	11
39	2	3	4	3	4	16
40	3	2	1	1	4	11
41	2	2	2	2	2	10
42	2	2	2	2	4	12
43	2	1	1	1	3	8
44	2	1	2	3	4	12
45	1	1	1	1	1	5
46	4	1	2	2	4	13
47	1	1	1	1	1	5
48	3	4	2	2	4	15
49	2	2	2	2	3	11
50	2	2	2	2	3	11
51	3	2	2	2	4	13
52	3	3	2	2	3	13
53	3	1	1	1	4	10
54	4	5	4	3	4	20
55	3	3	1	1	4	12
56	3	5	2	2	5	17
57	2	2	1	1	3	9
58	3	3	2	2	4	14
59	3	2	1	2	4	12
60	3	2	2	2	3	12
61	2	2	2	2	2	10

62	5	5	1	1	5	17
63	2	1	2	1	2	8
64	2	2	1	1	1	7
65	4	3	3	3	3	16
66	3	3	3	3	3	15
67	2	1	2	2	1	8
68	3	3	3	3	3	15
69	1	1	1	1	1	5
70	1	1	1	1	1	5
71	5	5	5	5	5	25
72	2	2	2	2	2	10
73	3	3	3	3	4	16
74	3	3	3	3	3	15
75	2	3	2	2	3	12
76	3	2	1	5	4	15
77	3	2	3	4	5	17
78	4	3	2	2	5	16
79	3	4	3	3	3	16
80	1	1	1	1	4	8
81	3	1	1	3	3	11
82	2	4	3	2	2	13
83	1	1	1	1	1	5
84	2	4	2	2	2	12
85	3	1	1	1	1	7
86	4	4	4	4	4	20
87	2	2	1	1	3	9
88	3	2	2	2	2	11
89	3	3	3	4	3	16
90	3	4	3	3	3	16
91	1	1	1	1	5	9
92	4	4	4	4	4	20
93	3	4	3	3	3	16
94	3	3	3	3	4	16
95	1	1	3	2	3	10
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	2	2	5	17
98	5	5	4	4	3	21
99	2	2	2	2	4	12
100	4	3	5	5	4	21

**LAMPIRAN 3:**

**ANALISIS DATA**

Hasil Uji Validitas

1. Persepsi Risiko (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.639**	.443**	.143	.386**	.358**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.156	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.639**	1	.518**	.284**	.392**	.446**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.443**	.518**	1	.269**	.280**	.290**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.005	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.143	.284**	.269**	1	.309**	.060	.493**
	Sig. (2-tailed)	.156	.004	.007		.002	.552	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.386**	.392**	.280**	.309**	1	.447**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.358**	.446**	.290**	.060	.447**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.552	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.740**	.810**	.685**	.493**	.680**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Motivasi Investasi(X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.446**	.583**	.497**	.441**	.546**	.603**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.446**	1	.556**	.533**	.444**	.465**	.440**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.583**	.556**	1	.701**	.481**	.533**	.570**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.497**	.533**	.701**	1	.683**	.679**	.679**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.441**	.444**	.481**	.683**	1	.721**	.706**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.546**	.465**	.533**	.679**	.721**	1	.778**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.603**	.440**	.570**	.679**	.706**	.778**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.738**	.701**	.787**	.850**	.801**	.848**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Edukasi Investasi (X3)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.633**	.599**	.584**	.515**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.633**	1	.618**	.516**	.415**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.599**	.618**	1	.802**	.379**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.584**	.516**	.802**	1	.394**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.515**	.415**	.379**	.394**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.831**	.814**	.845**	.815**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksadana di Aplikasi Bibit

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.700**	.620**	.364**	.294**	.458**	.407**	.509**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.700**	1	.620**	.289**	.223*	.441**	.291**	.528**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.026	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.620**	.620**	1	.405**	.452**	.730**	.524**	.767**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.364**	.289**	.405**	1	.618**	.563**	.537**	.426**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.294**	.223*	.452**	.618**	1	.581**	.596**	.446**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.003	.026	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.458**	.441**	.730**	.563**	.581**	1	.591**	.793**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.407**	.291**	.524**	.537**	.596**	.591**	1	.625**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.509**	.528**	.767**	.426**	.446**	.793**	.625**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.713**	.664**	.837**	.700**	.701**	.854**	.759**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Reliabel

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.677	.638	4

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah  
TTL : Demak, 17 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat email : [Aliffanyk@gmail.com](mailto:Aliffanyk@gmail.com)

### Jenjang Pendidikan :

1. TK Tarbiyatul Athfal Lulus 2006
2. SDN Genuksari 02 Lulus 2012
3. SMPN 6 Semarang Lulus 2015
4. SMAN 2 Semarang Lulus 2018